

**ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN
DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM. 20 402 00103

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN
DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM. 20 402 00103**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN
DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM. 20 402 00103

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aliman Syahuri Zein'.

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN.2028048201

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Fauzan'.

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN.0104048904

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Riza Wahyuni Caniago**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riza Wahyuni Caniago** yang berjudul “ **ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN.2028048201

Pembimbing II



M. Fauzan, M.E.I.
NIDN.0104048904

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riza Wahyuni Caniago**
NIM : **20 402 00103**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



Riza Wahyuni Caniago
NIM . 20 402 00103

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riza Wahyuni Caniago**
NIM : **20 402 00103**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 23 Desember 2024
Saya yang menyatakan,



Riza Wahyuni Caniago
NIM. 20 402 00103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Riza Wahyuni Caniago
NIM : 20 402 00103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kota Sibolga dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Moderating

Ketua

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Zulaika Matondang, M. Si.
NIDN. 2017058302

Anggota

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Zulaika Matondang, M. Si.
NIDN. 2017058302

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Aliman Syahuri Zein, MEL.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 23 Desember 2024
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: <https://febi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN
DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

DITULIS OLEH : RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM : 20 402 00103

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam
memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**
Dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Januari 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riza Wahyuni Caniago
NIM : 2040200103
Judul Skripsi : Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating

Perikanan merupakan menjadi sektor yang sangat unggul di Indonesia yang mempunyai kawasan perairan sangat luas dengan potensi sumber daya yang besar untuk dimanfaatkan bagi pembangunan nasional. Kekayaan alam yang melimpah akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berprofesi nelayan. Sumber daya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan taraf hidup masyarakat, namun pada kenyataannya masih banyak nelayan yang berbeda pada kondisi ekonomi yang kurang baik disebabkan adanya faktor-faktor yang biasanya ditandai menurunnya jumlah hasil tangkapan nelayan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi determinan yang memengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel musim, harga, modal kerja, terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan di Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini 87 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis model pengukuran (*Outer model*), analisis model struktural (*Inner model*), dan pengujian hipotesis. Untuk pengolahan datanya dilakukan dengan *Smart Pls* versi 4.0 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel musim terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Harga terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, Pengalaman kerja belum mampu memoderasi pengaruh musim terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga, Pengalaman kerja mampu memoderasi pengaruh harga terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga, Pengalaman kerja mampu memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga.

Kata Kunci : Musim, Harga, Modal Kerja, Pengalaman Kerja, Pendapatan

ABSTRACT

Name : Riza Wahyuni Caniago
NIM : 2040200103
Thesis Title : **Analysis of Determinants of Fishermen's Income in Sibolga City with Work Experience as a Moderating Variable**

Fisheries is a very superior sector in Indonesia which has a very large water area with great resource potential to be utilized for national development. Abundant natural resources will have a positive impact on people who work as fishermen. Fishery resources can potentially be used for people's living standards, but in reality there are still many fishermen who are different in poor economic conditions due to factors that are usually marked by a decrease in the number of fishermen's catches. The purpose of this study is to identify the determinants that affect fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, as well as to find out how much the influence of seasonal variables, prices, and working capital, on fishermen's income in South Sibolga District in Sibolga City. This study uses a quantitative method with descriptive analysis. The number of samples in this study was 87 respondents. The data analysis technique uses descriptive analysis, measurement model analysis (Outer model), structural model analysis (Inner model), and hypothesis testing. For the data processing carried out with Smart PLS version 4.0, the results of this study show that, There is no positive and significant influence between seasonal variables on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, There is a positive and significant influence between price variables on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, There is no positive and significant influence between working capital variables on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, Work experience has not been able to moderate the influence of seasons on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, Work experience has been able to moderate the influence of prices on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City, Work experience has been able to moderate the influence of working capital on fishermen's income in South Sibolga District, Sibolga City.

Keywords: Season, Price, Working Capital, Work Experience, Income

تجريدي

تعتبر مصايد الأسماك قطاعا متفوقا جدا في إندونيسيا ولديها مساحة مائية كبيرة جدا مع إمكانات كبيرة من الموارد يمكن استخدامها في التنمية الوطنية. سيكون للموارد الطبيعية الوفيرة تأثير إيجابي على الأشخاص الذين يعملون كصيادين. يمكن استخدام الموارد السمكية لمستويات معيشة الناس ، ولكن في الواقع لا يزال هناك العديد من الصيادين الذين يختلفون في الظروف الاقتصادية السيئة بسبب عوامل تتميز عادة بانخفاض عدد المصيد للصيادين. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد المحددات التي تؤثر على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، وكذلك معرفة مدى تأثير المتغيرات الموسمية والأسعار ورأس المال العامل ، على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا في مدينة سيبولغا. تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية مع تحليل وصفي. بلغ عدد العينات في هذه الدراسة ٨٧ مستجيبا. يستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل الوصفي وتحليل نموذج القياس (النموذج الخارجي) وتحليل النموذج الهيكلي Smart (النموذج الداخلي) واختبار الفرضيات. بالنسبة لمعالجة البيانات التي تم إجراؤها باستخدام الإصدار ٤.٠ من PIs ، تظهر نتائج هذه الدراسة أنه لا يوجد تأثير إيجابي وكبير بين المتغيرات الموسمية على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، وهناك تأثير إيجابي وكبير بين متغيرات الأسعار على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، لا يوجد تأثير إيجابي وكبير بين متغيرات رأس المال العامل على دخل الصيادين في منطقة سيبولغا جنوب مدينة سيبولغا ، لم تتمكن الخبرة العملية من تخفيف تأثير الموسم على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، تمكنت خبرة العمل من تخفيف تأثير الأسعار على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، تمكنت خبرة العمل من تخفيف تأثير رأس المال العامل على دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا ، دخل الصيادين في منطقة جنوب سيبولغا ، مدينة سيبولغا

الكلمات المفتاحية: الموسم ، السعر ، رأس المال العامل ، الخبرة العملية ، الدخل

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating** ” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Kepada Ayahanda (ALM) Amrizal Caniago , banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung disurga.
8. Kepada Ibunda Safarini Pasaribu yang telah memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya. Serta abang dan adik penulis Ardiansyah dan Ulia Akbar yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
9. Buat teman-teman seperjuangan di UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2020 terimakasih atas dukungan, saran dan semangatnya kepada penulis.
10. Khairani Anjelina, Dewi Aprilla, dan Rani Setiawati selaku teman seperjuangan yang selama dalam proses pengerjaan skripsi ini banyak membantu saya baik dalam memberikan semangat maupun bantuan informasi terkait skripsi saya hingga akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

12. Terakhir, Riza Wahyuni Caniago, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Desember 2024
Peneliti,

RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM 20 402 00103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	’	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	’	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En ‘
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya

berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Ḍommah</i>	U	U

b. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya

berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ...ا...َ...ي	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
...ِ...ي	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
وُ...ي	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Pendapatan Nelayan	17
a) Pengertian Pendapatan	17
b) Jenis-Jenis Pendapatan	18
c) Faktor-Faktor Pendapatan	19
d) Pandangan Islam Tentang Pendapatan.....	20
2. Musim	21
a) Pengertian Musim	22
b) Faktor-Faktor Musim	22
3. Harga Ikan.....	23
a) Pengertian Harga Ikan.....	23
b) Faktor-Faktor Harga.....	25
c) Indikator Harga	26
4. Modal Kerja	27
a) Pengertian Modal Kerja	27
b) Jenis Modal Kerja	28
5. Pengalaman Kerja	31
a) Pengertian Pengalaman Kerja	31
b) Faktor-Faktor Pengalaman Kerja	32
c) Indikator Pengalaman Kerja.....	33
d) Pengukuran Pengalaman Kerja	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	41

D. Hipotesis.....	43
BAB III Metodologi Penelitian	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Pengolahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Analisis Data	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Analisis Model Pengukuran	55
a) <i>Convergen Validity</i>	55
b) <i>Discriminant Validity</i>	59
c) <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	61
d) Uji Reabilitas.....	62
3. Analisis Model Struktural (<i>Inner Models</i>).....	63
a) <i>R-square</i>	63
4. Pengujian Hipotesis.....	64
a) Pengujian Secara Langsung	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Penelitian.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	
SURAT IZIN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Hasil Tangkap Ikan	5
Tabel I.2 Harga Dan Jenis Ikan.....	7
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel III.1 Populasi	46
Tabel III.2 Skala Likert	48
Tabel IV.1 Analisis Deskriptif	54
Tabel IV.2 <i>Outer Loading</i>	56
Tabel IV.3 <i>Outer Loading</i> Setelah Dikalkulasi.....	58
Tabel IV.4 Nilai <i>Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	60
Tabel IV.5 Avarage Variance Extracted (AVE)	61
Tabel IV.6 Composite Reability dan Cornbach's Alpha	63
Tabel IV.7 Hasil R-Square dan R- square Adjusted	63
Tabel IV.8 <i>Path Coefficients</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.2 Kerangka Pikir.....	42
Tabel IV.1 <i>Outer Model</i>	56
Tabel IV.2 <i>Outer Model</i> Setelah Dikalkulasi Ulang.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai kawasan perairan sangat luas dengan potensi sumber daya yang besar untuk bisa dimanfaatkan bagi pembangunan nasional. Pembangunan nasional diarahkan pada pengelolaan sumber daya yang bermanfaat untuk peningkatan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi hingga kini masih digunakan sebagai indikator kemajuan perekonomian secara agregat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting di dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi.¹

Perikanan seharusnya menjadi sektor yang paling unggul di Indonesia karena kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki kelimpahan sumber daya perikanan tangkap yang sangat besar. Kekayaan alam yang melimpah pada sektor sumber daya laut biasanya memberi dampak yang positif bagi masyarakat pesisir khususnya yang bekerja sebagai nelayan. Sumber daya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun kenyataannya masih banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karena tidak dapat

¹ Daniel Agustina Aryanto dan Sudarti “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendang Biru Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang”, (*Jurnal Ekonomi*, Vol 1, 2017), hlm 16-29.

meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan mereka pun tidak meningkat.²

Kota Sibolga adalah sebuah wilayah administratif di provinsi Sumatera Utara (Sumut) yang berada di Pantai barat pulau Sumatera pada Kawasan Teluk Tapani Nauli. Kota ini dikenal sebagai “ Kota Ikan” karena sumber daya laut yang tersedia di kota ini menjadi salah satu mata pencaharian utama penduduk dan letak kota ini juga strategis yaitu berada di pinggir laut sehingga membuat sektor perikanan sangat melimpah. Kota ini memiliki jumlah penduduk mencapai 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km². Kota ini mendapat julukan sebagai “ Negeri berbilang kaum” karena keragaman etnis yang mendiami wilayah ini. Mayoritas didalam wilayah kota ini adalah etnis pesisir dan Batak yang merupakan penduduk asli, maka tidak heran Masyarakat yang ada di Sibolga Sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan struktur Masyarakat bersifat heterogen, yang memiliki semangat kerja tinggi, tingkat solidaritas sosial yang kuat, serta mudah terbuka terhadap perubahan dan interaksi sosial. Masyarakat pesisir merupakan golongan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan asal perekonomiannya sehari-hari bergantung pada potensi dan kondisi sumber daya laut. Selain itu, kota Sibolga terdiri dari 4 Kecamatan dan 17 kelurahan yaitu Kecamatan Sibolga Kota, Sibolga Sambas, Sibolga Selatan, dan Sibolga Utara. Selain bekerja dibidang pertanian, penduduk di kota ini juga Sebagian besar bekerja dibidang perikanan.

² Ahmad Ridha “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk, (*Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 8, No 1 Januari 2017), hlm 646

Masalah utama yang dihadapi oleh nelayan yaitu tingkat pendapatannya yang rendah cenderung memiliki daya beli yang lemah dan mencerminkan sulitnya mengakses kebutuhan pangan, Tingkat pendapatan nelayan akan memengaruhi pola kehidupan masyarakat, rendahnya tingkat produktivitas memengaruhi pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat di Kecamatan Sibolga Selatan terutama yang bekerja sebagai nelayan, yaitu dengan Bapak Jhon pendapatan bersih yang diperoleh nelayan untuk perharinya mampu mencapai Rp 80.000 sampai Rp 130.000. Pendapatan yang diperoleh setiap nelayan sangatlah berbeda-beda untuk perharinya, dengan ketentuan apabila faktor cuacanya bagus sehingga nelayan mampu melakukan kegiatan melaut seperti biasanya. Apabila cuacanya tidak bagus maka pendapatan nelayan tidak ada sama sekali, bahkan nelayan harus mencari pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang.³ Sedangkan wawancara dengan Bapak Irsad mengatakan bahwa : Penghasilan nelayan setiap pergi melaut itu berbeda-beda Rp 200.000 bahkan mencapai Rp 350.000 dengan ketentuan faktor waktu melautnya apabila waktu melautnya itu tiga hari maka ikan yang ditangkap pun sedikit, belum lagi faktor cuaca yang kurang bagus sehingga nelayan tidak dapat melaut. Faktor lainnya itu tergantung harga ikan didapatkan karena harga ikan berbeda-beda setiap harinya, dan juga tergantung segar atau tidaknya ikan tersebut, apabila harga ikan naik maka pendapatan

³ Bapak Jhon Seorang Nelayan Dikecamatan Sibolga Selatan, *Wawancara*, (Gudang Murni; 30 April 2024, Pukul 09.00 WIB).

nelayan pun bertambah, apabila harga ikan turun maka pendapatan pun menurun.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan. Nelayan mengatakan bahwa pendapatan setiap nelayan itu berbeda-beda tergantung faktor cuaca dan beberapa faktor lainnya. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan akan memberikan tantangan untuk mencapai tujuan Pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan, dan Masyarakat pesisir lainnya. Pendapatan nelayan adalah mereka yang secara aktif terlibat dalam operasi penangkapan ikan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapannya.⁵ Artinya, semakin banyak ikan yang anda tangkap, semakin besar pendapatan. Oleh karena itu, tingkat pemuasan kebutuhan konsumsi rumah tangga tergantung pada pendapatan yang mereka terima. Sumber daya perikanan sebenarnya memiliki potensi pengembangan yang besar dan dapat meningkatkan taraf hidup kesejahteraan nelayan. Namun pada kenyataannya masih banyak nelayan yang gagal meningkatkan hasil tangkapannya.

Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan seseorang dari suatu usaha aktivitas yang dilaksanakan baik dalam bentuk uang maupun yang

⁴ Bapak Irsad Seorang Nelayan Dikecamatan Sibolga Selatan, *Wawancara* (Gudang Murni; 30 April 2024, Pukul 10.00 WIB).

⁵ Sofyan R Indra, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo", (*Jurnal Agrinesia*, Vol. 2 No.1 2017), hlm 9.

lainnya. Usaha sudah pasti barharap untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. dengan adanya penghasilan.⁶

Tabel I.1 Data Hasil Tangkap Ikan

No	Tahun	Hasil Tangkap Ikan (kg)	Pendapatan (Rp)
1	2019	5.453.446	136.336.15
2	2020	2.480.700	49.614.000
3	2021	2.296.260	45.925.200
4	2022	2.536.210	50.724,200
5	2023	4.285.600	107.140.000

Sumber: Bapak Posmarain Hutagalung Toke Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Dari tabel di atas peneliti mengambil data dari wawancara salah satu toke nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan, pada tahun 2019-2023. Pada tahun 2019 jumlah hasil tangkap nelayan 5.635.101 kg dengan harga 25.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp.140.877.525, pada tahun 2020 jumlah hasil tangkap nelayan 2.480.700 kg dengan harga 25.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp.49.614.000, pada tahun 2021 jumlah hasil tangkap nelayan 2.296.260 kg dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 45.925.200, tahun 2022 jumlah hasil tangkap nelanyan 2.536.210 dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 50.724,200, tahun 2023 jumlah hasil tangkap nelayan 4.285.600 dengan harga 20.000 per/kg dan jumlah uang yang di dapat Rp. 107.140.000, Dari data diatas dapat kita lihat bahwa menurunnya pendapatan nelayan dari tahun 2017-2022.

⁶ Budi Gautama dan Aswadi Lubis “Pengaruh Ekspetasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, (*Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol.6 No.2 2022) hlm 82.

Musim, Dimana kondisi produktivitasnya para nelayan yang ada di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan sangat bergantung pada keadaan musim. Perubahan musim menyebabkan terjadinya perubahan suhu permukaan laut dan stratifikasi kolom air yang kemudian memengaruhi proses *upwelling* di lautan.⁷ Musim juga menentukan akan jenis apa yang akan didapat di perairan dan lokasi.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah, sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia harga merupakan nilai barang yang ditemukan atau dirupiahkan dalam bentuk uang. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang untuk membedakan penawarannya dari pada pesaing yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan seseorang dalam membeli suatu barang. Teori ekonomi disebutkan juga bahwa harga suatu barang dan jasa ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan penawaran yang akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar jika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.⁸ Sedangkan menurut Sadono Sukirno, harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan

⁷ Ratna Patriana “Pola Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan-Perubahan Iklim Studi Kasus Nelayan Dusun Ciawitali, Desa Pamotan, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.”, (*Jurnal Center for Climate Risk and Management in Southeast Asia and Pacific*. Vol. 8 No 1) hlm 14.

⁸ Ria Anggelina “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”, (*Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 2017) hlm.3.

dan harga juga sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.⁹ Harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan penduduk di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga akibat dari harga ikan turun tingkat produksi masyarakat berkurang. Harga juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, dimana harga ikan sering mengalami fluktuasi setiap waktunya. Ketika harga ikan tinggi maka pendapatan nelayan juga meningkat. Tetapi jika harga ikan mengalami penurunan maka pendapatan nelayan pun ikut mengalami penurunan.

Tabel I.2 Harga dan jenis ikan

No	Jenis ikan	Harga Rata-rata (Per Kilo)
1	Ikan Gambolo	Rp 25.000
2	Ikan Tenggiri	Rp 35.000
3	Ikan Tongkol	Rp 30.000
4	Ikan Tuna	Rp 40.000
5	Ikan Aso-Aso	Rp 30.000
6	Ikan Dencis	Rp 35.000

Sumber: data primer 2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa terdapat jenis ikan yang ada di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga yaitu: ikan gambolo, ikan tenggiri, ikan tongkol, ikan tuna, ikan Aso-Aso dan ikan dencis, dengan harga yang berbeda-beda untuk perkilonya.¹⁰

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan nelayan dimana biaya merupakan modal yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk mendapatkan hasil produksi dan untuk memperoleh pendapatan berupa uang. Sedangkan

⁹ Rozalinda ,*Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, (PT. Raja Grafindo Parsada, Jakarta 2014) hlm. 154.

¹⁰ Bapak Takkas Salah Satu Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan, *Wawancara* (Gudang Murni, 30 April 2024, Pukul 16.00 WIB).

menurut Sadono Sukirno biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan menciptakan barang yang diproduksi perusahaan tersebut.¹¹ Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh nelayan untuk menghasilkan pendapatan, yaitu biaya transportasi dan upah tenaga kerja.

Selain faktor-faktor tersebut pengalaman bernelayan yaitu berupa tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan rentan waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan sebagai nelayan. Dalam kegiatan menangkap ikan (produksi) sangat dibutuhkan dalam nelayan tersebut bekerja sebagai nelayan sehingga akan mampu meningkatkan pendapatannya. Pengalaman adalah hasil dari setelah seseorang melakukan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil Keputusan dan melakukan Tindakan masalah yang dihadapi, dari uraian tersebut pengalaman kerja dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan kerja sehingga seorang tersebut tidak merasa kesulitan dalam bekerja.¹² Sedangkan menurut Hartaroe, Mardani, dan abs pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses

¹¹ Sadono Sukirno *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, t.t., (Jakarta, Rajawali pers, 2002) hlm 25.

¹² Suwarno Dan Ronal aprianto “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau”, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.24 No.1 2019) hlm.60.

pengembangan keahlian seseorang, tetapi hal tersebut juga tergantung pada pendidikan serta latihan.¹³

Berdasarkan Penelitian Kristian Cahyandi dengan judul penelitian, Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, Sedangkan jarak tempuh melaut tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.¹⁴ Sedangkan pada penelitian Stellamaris Metekohy dengan judul penelitian, Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon dalam penelitiannya menyatakan bahwa “modal, pengalaman, dan tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang diterima nelayan, sedangkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang diterima nelayan”.¹⁵

Berdasarkan Penelitian Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sundangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ pengalaman kerja, jam kerja dan jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.¹⁶ Sedangkan pada Penelitian Ni Kadek Juliani & Luh Putu Aswitari dengan judul Faktor-

¹³ Hartato, Mardani, Abs, *Prodi Manajemen*, (Erlangga, Jakarta 2016) hlm 82.

¹⁴ Kristian Cahyandi “Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap”, (*Jurnal Saiantara*, Vol 5 No.2 2021) hlm.55.

¹⁵ Stellamaris Metekohy “Determinan Pendapatan Di Pulau Ambon”, (*Jurnal Ekonomi*, VI.XIV No.1 2020) hlm. 9.

¹⁶ Daniel Agustinus Aryanto “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang” (*Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 1 2017) hlm 27.28.

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Denpasar Selatan dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ Modal usaha (X1) , Instensi kerja (X2), dan Pengalaman Kerja sebagai variabel Moderasi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan (Y) di Denpasar Selatan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan mengalami penurunan setiap Tahunnya.
2. Pendapatan masyarakat di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan di kategorikan golongan rendah disebabkan pendapatan dari hasil melaut sekedar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
3. Adanya faktor musim yang tidak menentu mengakibatkan tangkapan nelayan bergantung pada musim.
4. Harga ikan cenderung tidak stabil dapat mempengaruhi pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
5. Modal Kerja yang semakin tinggi akan mempengaruhi pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.

¹⁷ Ni Kadek Juliani & Luh Putu Aswitari “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Den Pasar Selatan”, (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11 No.5 2020) hlm 1-26.

6. Pengalaman Kerja nelayan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti membatasi Variabel Musim (X1), Harga (X2), Modal Kerja (X3) sebagai variabel independen dan pendapatan (Y) dependen, pengalaman kerja sebagai variabel moderasi. Pada wilayah Kecamatan Sibolga Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka peneliti menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Musim (X1)	Musim adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpastian kehidupan nelayan sebab usaha perikanan sangat	1) Bergantung pada musim 2) Tangkapan meningkat saat musim timur 3) Mencari kerja sampingan 4) Nelayan Mencari kerja	Ordinal

	tergantung pada musim. ¹⁸ di Kecamatan Sibolga Selatan.	sampingan 5) Pergantian musim memengaruhi jenis ikan	
Harga Ikan (X2)	Harga adalah jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan suatu barang dan jasa yang diperjual belikan. ¹⁹ Harga dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diberikan untuk pengganti ikan kepada seseorang nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan.	1. Harga Jual 2. Keterjangkauan harga 3. Daya saing harga. ²⁰	Ordinal
Modal Kerja (X3)	Modal merupakan benda yang diciptakan manusia dan digunakan untuk memproduksi barang- barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. ²¹	1. Perahu 2. Alat Tangkap 3. Bahan Bakar 4. Tenaga Kerja	Ordinal

¹⁸ Falatehan “Analisis Gender Pada Rumah Tangga Nelayan Terhadap Fenomena Perubahan Iklim”, (*Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol 4 No.2 2020) hlm 137.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta; 2020) hlm. 30.

²⁰ Apridar *Ekonomi Kelautan Pesisir*, (Graha Ilmiah, Yogyakarta, 2021) hlm. 11.

²¹ Sadono Sukirno *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013) hlm.6.

Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atau suatu pekerjaan yang dilakukan selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau bahkan tahunan. ²² Pendapatan nelayan dalam penelitian ini adalah penghasilan bersih yang diterima seorang nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan.	1. Penjualan 2. Penghasilan yang diterima 3. Pekerjaan ²³	Ordinal
----------------	---	--	---------

²² Ernawaty Mappigau “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju”, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1 No.2 2020) hlm. 197.

²³ Hariandja, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Grasindo, Medan 2022) hlm.16.

Pengalaman Kerja (Z)	Pengalaman kerja merupakan rata-rata yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai nelayan dalam jangka waktu tertentu. ²⁴ Pengalaman dalam penelitian ini adalah penguasaan seorang nelayan yang mampu mengendalikan Teknik pekerjaan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan.	1. Lama waktu atau masuk kerja 2. Tingkat Pengetahuan dan keterampilan 3. penguasaan peralatan. ²⁵	Ordinal
----------------------	---	---	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah musim berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?
2. Apakah harga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?

²⁴ Yasrizal “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan nelayan : Studi Kasus Tembokrejo Kecamatan muncar Kabupaten Bayuwangi”, (*Skripsi* Fakultas Ekonomi UIN Jember, 2013) hlm.19.

²⁵ Tati *Teori Ekonomi Mikro*, (Salemba Empat, Jakarta 2022) hlm.38.

3. Apakah modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?
4. Apakah musim berpengaruh dan signifikan terhadap pengalaman kerja dan memoderasi terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?
5. Apakah harga berpengaruh dan signifikan terhadap pengalaman kerja dan memoderasi terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?
6. Apakah modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pengalaman kerja dan memoderasi terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan musim terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.
2. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan harga terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.
3. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan musim terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.
5. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan harga terhadap pendapatan nelayan dan moderasi di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

6. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan modal kerja terhadap pendapatan nelayan dan moderasi di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan peneliti diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan determinan pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mampu memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

3. Bagi Akademisi

Penelitian juga diharapkan berguna bagi UIN Syahada Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Serta dapat memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan mengenai pendapatan nelayan.

4. Bagi Nelayan

Penelitian ini mampu memberikan manfaat dan berguna kepada para nelayan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan Nelayan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak didalam perekonomian.²⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, laba dan lain-lain.²⁷

Pendapatan dapat dikatakan semua jenis pendapatan yang termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh suatu negara. Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.²⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang dalam

²⁶ Suherman Rosidi *Pengantar Teori Ekonomi*, (Rajawali Pers, Jakarta, 2021) hlm.145.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramida, Jakarta, 2018) hlm.265.

²⁸ Sadono Sukirno *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Prada Grafindo, Jakarta, 2018) hlm.6.

melakukan sebuah pekerjaan. Gunanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Biasanya apa bila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang bisanya orang tersebut relatif mudah, namun sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah, maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya. Harga dan pendapatan tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya. Harga dan pendapatan merupakan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan anggota kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan.

- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan biasanya merupakan pendapatan sampingan antar lain, pendapatan dari hasil menyewahkan aset yang dimiliki.²⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:

1. Faktor Modal dan Biaya Produksi

Manusia selalu menjadi Aset (modal) dengan modal tersebut bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki asset kehidupan.

2. Faktor Tenaga Kerja

Berbicara masalah tenaga kerja di Indonesia dan sebagian besar negara-negara berkembang termasuk negara maju pada umumnya merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha nelayan atau usaha keluarga.

3. Faktor Jarak Tempuh Melaut

Setidaknya ada tiga pola penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan. Pertama, pola penangkapan lebih dari satu hari. Kedua, pola penangkapan ikan satu hari, biasanya nelayan berangkat melaut sekitar pukul 14.00 kemudian mendarat kembali sekitar jam

²⁹ Iskandar Putong *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*, (Gahlia indonesia Jakarta,2022) hlm. 25.

09.00 hari berikutnya. Ketiga, penangkapan ikan yang dilakukan pada saat Tengah hari.

4. Faktor Pengalaman

Pengalaman merupakan rata-rata yang sudah menjadi profesi hidupnya sebagai nelayan dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan, sebab pengalaman tersebut memberikan pengaruh kepada hasil tangkap ikan, semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan maka semakin besar hasil dari tangkapan ikan yang diperoleh.

5. Faktor Teknologi

Secara umum Pengaruh teknologi memberikan dampak positif terhadap output atau produksi ikan. Tentunya jumlah tangkapan juga diperoleh oleh teknologi yang digunakan.

6. Faktor Biaya Operasional Melaut

Biaya Operasional dalam melaut berupa modal atau asset dan bahan bakar yang digunakan. Bentuk pengaruh biaya operasional melaut terhadap hasil tangkapan ikan memiliki pengaruh positif yang berarti apabila jumlah biaya operasional semakin besar maka jumlah tangkapan ikan yang diperoleh nelayan maka akan semakin banyak.³⁰

³⁰ Gede Esa Anggara B. Putra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Peninda.", (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Bali) hlm8.

d. Pandangan Islam tentang Pendapatan

Adapun firman Allah SWT Sebagaimana dalam Surah An-Nahl

Ayat 14 tentang pendapatan:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا
 مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ
 فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Dari ayat di atas maka yang menjadi tafsirannya yaitu dialah yang menundukkan lautan) dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan dari padanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air, artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal lita'kuluu, artinya supaya kalian mencari keuntungan dari karunia Allah SWT.³¹

³¹ Ibnu Katsir *Tafsir Surah Al- Quran*, (Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018) hlm 178.

2. Musim

a. Pengertian Musim

Nelayan telah menjadi saksi terjadinya pola angin musim yang berbeda, musim sangat berpengaruh terhadap keadaan kehidupan nelayan yaitu musim barat dan musim timur. Dalam satu tahun ada dua musim yaitu musim timur dari bulan maret sampai agustus, umumnya gelombang besar, pasang tinggi, arus deras, curah hujan selalu terjadi, keadaan demikian ini pada umumnya nelayan sangat jarang ke laut karena takut bahaya, jadi produksi sedikit dan harga ikan akan tinggi. Pada musim barat biasanya dari September sampai february keadaan pasang tidak terlalu tinggi, arus tidak terlampaui deras, gelombang terlampaui besar. Pada musim inilah nelayan banyak mendapat ikan. Perubahan musim mengakibatkan terjadinya pola pergeseran musim barat atau pun timur dan kondisi perairan laut yang tidak dapat diprediksi. Musim adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpastian kehidupan nelayan sebab usaha perikanan sangat tergantung pada musim.³²

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi musim

- 1) Kemiringan sumbu bumi. Bumi Berputar pada porosnya yang miring sekitar 23,5 derajat dari garis tegak lurus terhadap bidang orbitnya. Kemiringan ini menyebabkan bagian bumi yang berbeda

³² Falatehan "Analisis Gender Pada Rumah Tangga Nelayan Terhadap Fenomena Perubahan Iklim", (*Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol 4 No.2 2020) hlm 137.

mendapatkan intensitas sinar matahari yang berbeda sepanjang tahun.

- 2) Pergeseran semu matahari. Matahari tampak bergerak dilangit sepanjang tahun karena bumi mengorbit matahari.
- 3) Letak geografis. Wilayah yang berbeda dekat khatulistiwa mengalami perbedaan intensitas sinar matahari yang lebih kecil sepanjang tahun, sehingga suhunya lebih stabil dan musim lebih sedikit.
- 4) Pola angin. Angin adalah aliran udara yang bergerak dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Angin dipengaruhi oleh perbedaan tekanan udara, rotasi bumi, dan bentuk permukaan bumi.

3. Harga Ikan

a. Pengertian harga ikan

Harga umumnya menjadi hal utama yang diperhatikan oleh calon konsumen ketika membeli produk. Tinggi atau rendahnya harga akan menentukan seseorang dalam membeli suatu barang. Melalui harga, seorang bisa memutuskan apakah produk tersebut akan dimiliki dan dikonsumsi atau sebaliknya. Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk produk atau jasa, lebih jauh lagi harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa.

Adapun pengertian harga yang telah dikutip dari beberapa parah ahli: Menurut Sadono Sukirno harga adalah suatu jumlah yang dibayar sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan.³³ Menurut Basu swastha yang harus di bayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penetapan harga jual harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan faktor biaya, laba, pesaing, dan perubahan keinginan pasar.

Dari teori ekonomi disebutkan juga bahwa harga suatu barang dan jasa di tentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Pada saat terjadi kegiatan dipasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Faktor terpenting dalam pembentukan harga adalah kekuatan permintaan penawaran yang akan berada dalam keseimbangan pada harga pasar, jika jumlah yang ditawarkan.³⁴

Adapun beberapa indikator dari harga yaitu Keterjangkauan harga, harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relative mahal asal kualitas

³³ Sadono sukirno *Pengantar Teori Ekonomi*, (Prada Grafindo, Jakarta, 2018) hlm. 30.

³⁴ Priyono Zaenudin Ismail *Teori Ekonomi*, (Dharma Ilmu, Surabaya,2012) hlm.33.

produnya baik. Namun, konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitas baik. Daya saing harga, perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar. Kesesuaian harga dengan manfaat, tinggi rendahnya harga harus sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen setelah melakukan pembelian.³⁵ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang dan jasa yang ingin di beli.

Harga juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, dimana harga ikan sering mengalami fluktuasi setiap waktunya. Ketika harga ikan tinggi maka pendapatan juga meningkat karena output yang dihasilkan juga meningkat. Tetapi jika harga ikan mengalami penurunan maka pendapatan nelayan pun menurun.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga, yaitu:

- 1) Perubahan tingkat harga umum. Harga ikan mengikuti harga umum. Apabila tingkat harga bergerak naik maka harga perikanan akan naik pula dan sebaliknya. Perubahan siklus. Produksi dan harga hasil perikanan dapat mengalami perubahan bentuk yaitu bergerak naik dan turunnya dalam suatu waktu.

³⁵ Sadarmayanti *Menejemen Sumber Daya Manusia*, (Pt. Refika Aditama, Bandung 2013) hlm.35.

- 2) Perubahan musim. Harga perikanan mengalami perubahan secara musiman, karena adanya perubahan dalam produksi.
- 3) Perubahan kecenderungan menuju satu arah perubahan harga dapat terjadi secara perlahan-lahan dalam penawaran atau permintaan sepanjang periode bersangkutan.
- 4) Perubahan harga jangka pendek, disebabkan oleh : variasi dalam permintaan pasar, perubahan sementara dalam permintaan konsumen dan usaha-usaha yang menyangkut penemuan kondisi penawaran dan permintaan serta harga oleh para penjual.³⁶

c. Indikator harga

Indikator harga bisa digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Keterjangkauan harga, harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk, untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relative mahal asal kualitas produnya baik. Namun, konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitas baik.
- 3) Daya saing harga, perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar.

³⁶ Eva Mart Pasaribu “Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology”,(Vol.3 No.2, 2014) hlm 95.

4) Kesesuaian harga dengan manfaat, tinggi rendahnya harga harus sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen setelah melakukan pembelian.³⁷

4. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja produksi merupakan benda yang diciptakan manusia dan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan.³⁸ Modal kerja adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam memperoleh hasilnya. Biaya-biaya itu terdiri dari makan, rokok, minyak bensin, upah tenaga kerja, peralatan menangkap ikan (umpan) .³⁹

Nilai asset (investasi) tetap/tidak bergerak dalam satu unit penangkap disebut juga sebagai modal. Pada umumnya, untuk satu unit penangkap modal yaitu terdiri dari: alat-alat pengolahan atau pengawet di dalam kapal, alat-alat pengangkat laut yang dibutuhkan oleh nelayan Ketika pergi melaut.⁴⁰ Modal yang dibicarakan disini menyangkut biaya yang dikeluarkan oleh nelayan untuk melakukan kegiatan produksi. Biaya dapat digolongkan menjadi biaya variabel (*variabel cost*) dan biaya tetap (*fix cost*), modal yang tergolong dalam *variabel cost* atau biaya yang dikeluarkan setiap kali seorang nelayan

³⁷ Sadarmayanti *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Pt Refika Aditama ,Bandung 2013) hlm.35.

³⁸ *Ibid.*,

³⁹ Astuti “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat”, (*Jurnal Ilmiah Integritas*, Vol.1 No.4 2015) hlm.112.

⁴⁰ Mulyadi, *ekonomi kelautan*, hlm 85-86.

pergi untuk melaut, *variabel cost* mencakup biaya makan, biaya bahan bakar untuk motor kapal dan biaya lainnya yang dikeluarkan setiap kali melaut.

b. Jenis Modal Kerja

1) Perahu

Perahu merupakan sejenis kendaraan air yang biasanya lebih kecil dari kapal. Biasanya perahu-perahu yang digunakan nelayan dalam melaut terbuat dari kayu dan fiber. Perahu serta peralatan yang digunakan nelayan memiliki nilai yang berbeda-beda sesuai dengan ukuran dan bahan yang digunakan untuk membuat perahu tersebut. Pada umumnya nelayan menggunakan bahan perahu dari kayu jati karena kayu ini memiliki ketahanan terhadap air laut yang cukup tinggi di bandingkan menggunakan bahan kayu lainnya.⁴¹

Adapun jenis-jenis perahu yang digunakan Nelayan untuk menangkap ikan dilaut:

a) Perahu Sampan

b) Perahu Kapal⁴²

2) Alat Tangkap

Semakin besar nilai perahu dan peralatan yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan, serta seiring majunya teknologi maka alat yang digunakan memiliki variasi yang berbeda-beda sesuai

⁴¹ Rendi Dimas dan I ketut Sutrisna “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan”, (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.7 No.6 , 2018) hlm 1323-1324.

⁴² Observasi awal, (Gudang Murni, 30 April 2024).

ikan yang menjadi buruan utama tiap nelayan. Oleh karena itu penggunaan alat tangkap yang tepat akan memicu peningkatan produksi nelayan.⁴³ Alat penangkapan ikan adalah sarana, perlengkapan, atau benda lain yang digunakan untuk menangkap ikan.⁴⁴

Adapun Alat tangkap yang digunakan nelayan yaitu sebagai berikut :

a) Payang

Prayanto mengatakan bahwa jaring payang ada dua jenis yaitu payang jabur dan payang lais. Payang jabur berukuran kecil, kantongnya dibuat dari agel yang ditenun seperti kain dan dijahit menjadi satu (kantong). Jaring ini biasanya digunakan untuk menangkap ikan teri. Sedangkan payang lais berukuran lebih besar dari pada oayang jabur, kantongnya dibuat dari agel yang dirajut dengan besar mata jaring 2 cm, jaring payang ini dipergunakan menangkap ikan laying, dan ikan tongkol. Alat payang berupa jaring yang terdiri dari sebuah kantong yang panjang dan dua buah sayap.⁴⁵

b) Pancing Ulur

Konstruksi pancing ulur tergolong sangat sederhana, karena bagian utamanya hanya berupa tali pancing dan kail.

⁴³ Dimas dan I Ketut Sutrisna “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Desa Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten badung”, (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.7 No.6 2018) hlm.1325.

⁴⁴ Zc Fachrusyiah *Dasar-Dasar Penangkapan Ikan*, (Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Universitas Negeri Gorontalo, 2017) hlm. 8.

⁴⁵ Abdul Samad Genisa “Beberapa Catatan Tentang Alat Tangkap Ikan Pelagik Kecil”, (*Jurnal Obseana* , Vol.XXIII, No.3&4 1998) hlm.21.

Jumlah pancing utamanya hanya berupa tali pancing dan kail. Jumlah pancing yang digunakan untuk setiap tali cabang tidak terbatas. Panjang tali secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kedalaman perairan tempat pancing ulur dioperasikan. Biasanya berkisar antara 9-25 cm. Cara operasi penangkapan dibedakan atas 2 macam, yaitu dengan menggunakan umpan dan tanpa umpan. Operasi penangkapan dengan menggunakan umpan dilakukan dengan cara menenggelamkan pancing hingga pemberatnya menyentuh permukaan dasar perairan. Adapun Pengoperasian pancing tanpa umpan dikerjakan dengan cara menenggelamkan pancing.⁴⁶

3) Bahan Bakar

Perkembangan alat transportasi semakin berkembang diiringi dengan peningkatan kualitas bahan bakar. Hal ini disebabkan karena penggunaan bahan bakar yang baik akan menghasilkan prestasi mesin yang tinggi disamping mengatasi pencemaran lingkungan yang semakin tinggi. Bahan bakar yang sering digunakan oleh nelayan yaitu solar. Bahan bakar solar merupakan bahan bakar diesel yang bersubsidi pemerintah, yang diperoleh dari pengolahan minyak bumi.⁴⁷

4) Tenaga Kerja

⁴⁶ Gondo Puspito *Pancing*, (Dapartemen Pemanfaatan Sumber daya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, 2019) hlm.5-7.

⁴⁷ Audri D Cappenberg “Pengaruh Penggunaan Bahan Bakar Solar, Biosolar dan Pertamina Dex Terhadap Prestasi Motor Diesel Silinder Tunggal”, (*Jurnal Konversi Energi dan Manufaktur UNJ*, Edisi Terbit II, 2017) hlm. 70.

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antar lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja menurut Sumitro Djajahhadi kusomo adalah semua orang yang bersedia dan sanggup, dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran, upah, gaji.⁴⁸

5. Pengalaman Kerja

a. Pengertian pengalaman Kerja

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani, maupun dirasakan, baik sudah lama maupun hanya sebentar. pengalaman ini merupakan hal yang sangat menentukan berpengalaman tidaknya seseorang dapat dilihat dari lama waktu dan masa kerja yang ditempuh seseorang sehingga dapat memahami pekerjaan yang berkaitan dengan nelayan itu sendiri. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan, dan mampu memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu, semakin luas pengalaman kerja seseorang maka akan semakin

⁴⁸ Rizki Herdian Zenda dan Suparno “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya”, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.2 No.1 2017)hlm. 227.

terampil seseorang tersebut dalam melakukan pekerjaannya dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁹

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.⁵⁰ Selain itu menurut kamus Besar bahasa Indonesia disebutkan menyatakan bahwa bekerja adalah suatu kegiatan atau proses yang dialami seseorang ketika ia mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dasar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman bekerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, khusus, latihan, bekerja. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang diwaktu yang lalu.
- 2) Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- 3) Sikap dan kebutuhan untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
- 4) Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulative mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.

⁴⁹ Henry Simamora *Manajemen Sumber Daya manusia*, (YKPN, Jogjakarta, 2017) hlm. 67.

⁵⁰ Norlinda, "Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju", (*Jurnal Kindai*, Vol 18, No 1) Hlm 5.

- 5) Keterampilan dan kemampuan teknis, untuk menilai kemampuan dalam melaksanakan aspek-aspek teknik pekerjaan.⁵¹

c. Indikator pengalaman kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Lama waktu atau masa kerja, ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, dan prosedur, kebijakan dan informasi lain yang akan dibutuhkan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab suatu pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai dan menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- 3) Penguasaan pekerjaan dan peralatan, tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.⁵²

d. Pengukuran pengalaman kerja

Pengukuran pengalaman kerja digunakan sebagai sarana untuk menganalisis dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas

⁵¹ T Hani Handoko *Manajemen Kepegawaian*, (BPFE, Yogyakarta, 2013) hlm. 45.

⁵² T Hani Handoko *Manajemen*, (BPFE, Yogyakarta, 2013) hlm. 34.

pekerjaan. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakannya mantap dan lancer tanpa ada keraguan.
- 2) Gerakannya berirama, tercipta kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- 3) Lebih cepat menanggapi tanda-tanda seperti akan terjadi kecelakaan, lebih cepat merespon permasalahan yang ada.
- 4) Bekerja dengan tenang.⁵³

Oleh karena itu seorang nelayan mempunyai pengalaman kerja adalah seseorang yang kemampuan jasmani, memiliki pengetahuan, dan keterampilan untuk bekerja serta tidak akan membahayakan bagi dirinya dalam bekerja.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan antara landasan penelitian, maka peneliti ini menggunakan acuan yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Kristian Cahyandi Akademi Maritim Nusantara, Cilacap/Jurnal Sainlara Vol.5	Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di	Dari hasil kajian nampak bahwa variabel pengalaman dan jarak tempuh melaut berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Cilacap. ⁵⁴

⁵³ Moelkijat *Menejemen Kepegawaian*, (Alumni, bandung 2019) hlm.34.

⁵⁴ Kristian Cahyandi "Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap" (Akademi Maritim Nusantara, Cilacap/ *Jurnal Sainlara* Vol.5 No.2 Maret 2021).

	No.2 Maret 2021	Kabupaten Cilacap.	
2	Ernawaty Mappigau /Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1. No.2, Tahun 2020	Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju	Hasil penelitian bahwa variabel konsep pendapatan nelayan, tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa bambu kecamatan manuju. ⁵⁵
3	Gede Esa Anggara B. Putra1/Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 8 No 5, Tahun 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel pengalaman, lama melaut, teknologi, dan biaya operasional nelayan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap jumlah tangkapan (produksi ikan). ⁵⁶
4	Yasrizal, /Jurnal Perikanan Terpadu, Vol, 1. No. 2 Tahun 2018	Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu.	Hasil penelitian ini modal, harga ikan dan hasil tangkap ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. ⁵⁷
5	Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti/Jurnal	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

⁵⁵ Ernawaty Mappigau “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju” (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* Vol. 1 No.2, tahun 2020).

⁵⁶ Gede Esa Anggara, B Putra “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida” (*Jurnal* Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.8 No.5, Tahun 2019).

⁵⁷ Yasrizal “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu” (*Jurnal Perikanan Terpadu*, Vol.1 No.2 Tahun 2018).

	Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 1/2017	Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang	terhadap pendapatan buruh nelayan. ⁵⁸
6	Nirmawati, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Banten.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel modal kerja, pengalaman kerja, teknologi dan jarak tempuh berpengaruh secara signifikan positif terhadap pendapatan nelayan. ⁵⁹
7	Suwarno Dan Ronal Aprianto/Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.24 No.1 April 2019.	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau	Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman, Lama Melaut dan cuaca secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi pendapatan nelayan. ⁶⁰
8	Ni Kadek Juliani, Luh Putu Aswitari / Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.11 No.2 Tahun 2020.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Denpasar Selatan	Hasil penelitian ini bahwa modal usaha, instensi kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan di kecamatan Denpasar Selatan. ⁶¹

⁵⁸ Daniel Agustinus Dan Aryanto Sudarti “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang” (*Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.1 2017).

⁵⁹ Nirmawati “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Banten.” (Skripsi Universitas Negeri Alauddin, 2018).

⁶⁰ Suwarno Dan Ronal Aprianto “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau” (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 24 No.1 2019).

⁶¹ Ni Kadek Juliani, Luh Putu Aswitari “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Denpasar Selatan,” (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11 No.2 , 2020).

9	Harlina (Skrpisi Fakultas Ekonomi Islam 2017)	Faktor-Daktor yang Mempengaruhi Pendapatan Dengan Penguatan Pengalaman Dalam Perspektif Islam	Hasil penelitian ini bahwa modal kerja, musim, dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan Mattiro Ujung. Analisis variabel moderating dengan pendekatan nilai selisih multak menunjukkan bahwa pengalaman mampu memoderasi teknologi terhadap pendapatan nelayan Mattiro Ujung. Namun tidak mampu memoderasi modal kerja dan musim terhadap pendapatan nelayan Mattiro ujung. ⁶²
10	Rini lukum, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud, Vol.1 tahun 2023	Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan	Hasil penelitian ini bahwa musim berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan pada nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. ⁶³
11	Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana, Abi Suar, Vol.3 tahun 2024	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula	Hasil Penelitian ini bahwa variabel modal, pengalaman melaut dan usia berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel iklim dan harga jual tida berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. ⁶⁴

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kristian Chayandi (2021). Yang berjudul pengaruh pengalaman dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di kabupaten cilacap.

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada

⁶² Harlina “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Denpasar Selatan,” (*Skrpisi* Fakultas Ekonomi Islam, 2017).

⁶³ Rini lukum, Radia Hafid, Melizubaida “Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan” (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1 thn 2023).

⁶⁴ Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana, Abi Suar “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula” (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.3 No.6 2024).

pendapatan nelayan, sedangkan perbedaannya menggunakan dua variabel independent yaitu pengalaman dan jarak tempuh. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi, dan Variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.

2. Ernawaty Mappigau (2020). Yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya menggunakan variabel konsep pendapatan nelayan, tenaga kerja dan modal. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi, dan Variabel moderasi yaitu Pengalaman Kerja.
3. Gede Esa Anggara Putra (2019). Yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan nelayan di desa batu nunggal kecamatan nusa penida. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan, sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan dua variabel independen yaitu pendapatan nelayan dan produksi, Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi, modal kerja, dan Variabel moderasi yaitu Pengalaman Kerja.
4. Peneliti Yasrizal (2018). Yang berjudul Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan.

Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan variabel modal, harga ikan dan hasil tangkap ikan. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.

5. Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti (2017). Yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang. Persamaan penelitian sama-sama meneliti pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya penelitian menggunakan tiga variabel yaitu pengalaman kerja, jam kerja dan jarak tempuh. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.
6. Nirmawati (2018). Yang berjudul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Banten. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pendapatan nelayan. Sedangkan perbedaannya menggunakan variabel modal kerja, pengalaman, teknologi dan jarak tempuh. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi, juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.
7. Suwarno Dan Ronal (2019). Yang berjudul Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pada pendapatan nelayan, sedangkan

perbedaannya penelitian menggunakan empat variabel yaitu modal kerja, tenaga kerja, pengalaman dan lama melaut. Sedangkan perbedaannya menggunakan variabel pendapatan nelayan, tenaga kerja dan modal. Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim, harga ikan, biaya produksi, juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.

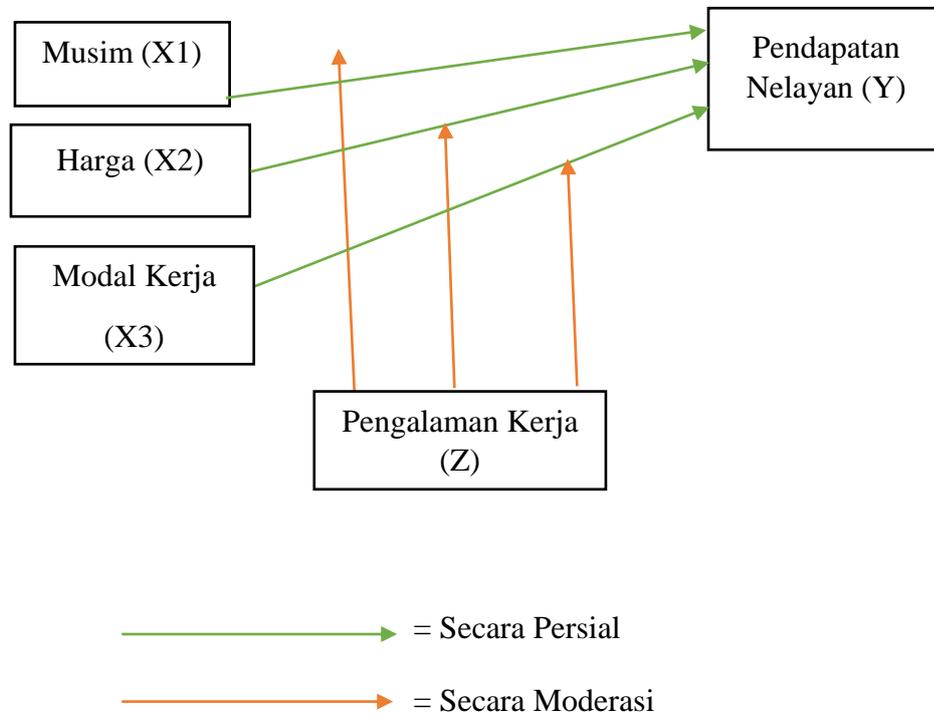
8. Ni Kadek Juliani, Lu putu Aswitari (2020). Yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Denpasar Selatan, Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pendapatan nelayan dan memakai variabel moderasi. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan dua variabel independent yaitu modal usaha, instensi kerja juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja .sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.
9. Harlina (Skrpisi Fakultas Ekonomi Islam 2017). Yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Dengan Penguatan Pengalaman Dalam Perspektif Islam. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti Pendapatan nelayan dan memakai variabel moderasi. sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.

10. Rini lukum, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud (2023). Yang berjudul Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti Pendapatan nelayan. sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.
11. Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana, Abi Suar, (2024). Yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti Pendapatan nelayan. sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu musim harga ikan, biaya produksi juga variabel moderasi yaitu pengalaman kerja.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Musim, Harga, Biaya Produksi, yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Secara sistematis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari uraian tersebut maka dikembangkan kerangka pikir dan dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.2 Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya kerangka pikirnya yaitu yang menjelaskan dalam setiap variabel. Yang secara parsial sebagai berikut

Variabel Y : Pendapatan Nelayan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Musim, Harga, Modal Kerja di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Variabel X1: Musim mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Variabel X2 : Harga mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Variabel X3 : Modal Kerja mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Variabel Z : Pengalaman kerja memoderasi Musim, Harga, Modal kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. ⁶⁵ Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Terdapat pengaruh musim terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Ha2: Terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Ha3: Terdapat pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Ha4: Terdapat pengaruh terhadap musim pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

⁶⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi* (Bandung : Alfabet, 2014) hlm 99.

H_{a5}: Terdapat pengaruh terhadap harga pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

H_{a6}: Terdapat pengaruh terhadap modal kerja pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga. Penelitian ini dimulai sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik dari suatu pengukuran. Penelitian kuantitatif juga dianggap sebagai penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁶⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek, individu, variabel, konsep, atau fenomena.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini diambil dari nelayan tradisional di Kecamatan Sibolga Selatan yang berjumlah 645 orang.

⁶⁶ Mochammad Ronaldy Aji Syahputra Fitria Idham cholid, Heri Budianto, *Metode Ilmiah dan Penelitian Kuantitatif*, (Nizamia Learning Center, 2023).

⁶⁷ Mochammad Ronaldy Aji Syahputra Fitria Idham Chalid, Heri Budianto, *Metode Ilmiah dan Penelitian Kuantitatif*, (Nizamia Learning Center, 2023).

Tabel III.1 Populasi Penelitian Kecamatan Sibolga Selatan

No.	Kelurahan	Jumlah Nelayan (KK)
1	Aek Habil	230
2	Aek Manis	415
Total		645

(Sumber: Data Kecamatan Sibolga Selatan Tahun 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik populasi tersebut. Ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada pada populasi.⁶⁸ Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. Random sampling atau sampel acak adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶⁹ Untuk menentukan sampel penelitian ini dapat digunakan rumus Taro Yamane. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Dimana :

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

D: nilai presisi sebesar (10%).

⁶⁸ Budi Gautama dan Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Cv. Merdeka Kreasi Graup: Penerbit Nasional, 2021) hlm.98.

⁶⁹ Dr. Imam Machali, M.Pd *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta) hlm 69.

maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{645}{645(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{645}{645(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{645}{6,45 + 1}$$

$$n = \frac{645}{7,45}$$

$$n = 86,57$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka total sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden.⁷⁰ Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan *skala likert*. Yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju (SS), setuju (S). Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

⁷⁰ Eko Nugroho *Prinsip-Prinsip menyusun Kuesioner*, (Ub Press, 2018).

Tabel III.2 Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan penting yang biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih yang akan diarahkan oleh salah satu seseorang dengan maksud memperoleh keterangan atau hasil wawancara.⁷¹ Wawancara merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan responden untuk bertukar informasi atau ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik untuk mengumpulkan data dari sumber seperti dokumen, buku-buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan rekaman maupun tidak terstruktur langsung maupun tidak langsung.⁷²

E. Teknik Pengelohan Data

Untuk melihat bagaimana mengimplementasikan data kita harus melalui metode dari proses pengolahan data kemudian menganalisis data dari yang sudah tertera pada tahap hasil pengelolaan data inilah yang disebut analisis data. Dari jumlah pengumpulan data sesudah data-data terkumpul

⁷¹ Fandi Rossi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Leutika Prio, Yogyakarta, 2016) hlm.1.

⁷² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

maka akan dijalankan analisis data atau pengelolaan data. Peneliti menggunakan Smart-PLS 4.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, dan standar deviation, dari data yang terkumpul.⁷³

2. Analisis *Outer Model*

Pengujian *Outer Models*, merupakan ikatan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya, ataupun bisa dikatakan jika *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dicoba pada *outer model* yaitu:

- a. *Convergent Validity*. Nilai convergen validity merupakan nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan nilai yang diharapkan 0.7
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini ialah nilai dari *cross loading* faktor yang bermanfaat untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang mencukupi yakni dengan cara menyamakan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* konstruk yang lain.

⁷³ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Trepraktis*, (Yogyakarta ANDI,2014) hlm 30.

- c. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang digunakan untuk mengetahui nilai validitas konstruk. Adapun satu variabel dikatakan valid apabila nilai $AVE > 0.5$.
- d. *Composite reliability*. Data yang mempunyai composite reliability > 0.7 memiliki reabilitas yang tinggi. Uji reabilitas diperkuat dengan *cornbach's alpha*, dengan nilai yang diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.⁷⁴

3. Analisis Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square*

Nilai *R-square* merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R-Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni *R-Square* sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, 0,19 artinya lemah.⁷⁵

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada PLS digunakan untuk mengukur probabilitas sebuah data menggunakan menu path coefficients. Rule of thumbs terdukungnya suatu hipotesis penelitian adalah jika koefisien atau arah hubungan variabel (ditunjukkan oleh nilai original sample) sejalan dengan yang dihipotesiskan, dan jika nilai t-statistic nilai $> 1,64$ (two tailed) atau $> 1,96$ (one tailed) dapat dikatakan signifikan dan probability

⁷⁴ I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) Smart-PLS 3.0," *Jurnal Satyagraha* Vol. 3, No. 2 (2021), hal. 35-36.

⁷⁵ Ayatulloh Michael Musyaffi, dkk, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, hal. 13.

value (p-value) $< 0,01$; $< 0,05$; $< 0,10$ dapat dikatakan signifikan. Dalam p-value jika diperoleh nilai $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Sibolga

Sibolga merupakan wilayah pesisir yang memiliki fasilitas perikanan tangkap cukup baik. Hal ini ditunjang dengan keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara dan tangkahan yang ada disepanjang pantai Sibolga. Kota Sibolga berpotensi mengembangkan sub sektor perikanan sebagai andalan dalam menggerakkan perekonomian daerah. Secara geografis Kota Sibolga terletak di Pantai Barat Sumatera. Sibolga berada di ketinggian 1-200 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kota Sibolga seluas 1.077 hektar yang terdiri dari 889,16 hektar daratan dan 187,84 hektar berupa kepulauan.⁷⁶

Sibolga merupakan sebuah kota kecil salah satu kota di provinsi Sumatera Utara yang terletak dipesisir barat pulau sumatera. Kota ini membujur sepanjang pantai dari utara ke selatan dan terletak di kawasan teluk tapian nauli. Dan dihuni oleh masyarakat dengan jumlah penduduk mencapai 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km².

Kecamatan Sibolga Selatan menjadi bagian dari empat kecamatan di Kota Sibolga, Yaitu Kecamatan Sibolga Utara, Kecamatan Sibolga Kota, Kecamatan Sibolga Selatan dan Kecamatan

⁷⁶ Badan Pusat Statistik Kota Sibolga *Statistik Kesejahteraan Rakyat Sibolga 2022*.

Sibolga Sambas. Kecamatan Sibolga terdiri dari 4 kelurahan yaitu kelurahan Aek Habil, Aek Manis, Aek Parombunan dan Aek Muara Pinang. Aek Manis merupakan kelurahan paling luas sementara Aek Muara Pinang merupakan kelurahan paling kecil. Kantor camat Sibolga Selatan terletak di Jl. Sisingamaraja No.350 Sibolga. Secara geografis, batas wilayah Kecamatan Sibolga Selatan yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tapian Nauli, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sibolga Sambas. Secara geografis Kecamatan Sibolga Selatan terletak pada $01^{\circ} 43' - 01^{\circ} 44'$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 47' - 98^{\circ} 48'$ Bujur Timur. Kecamatan Sibolga Selatan memiliki luas wilayah 3,14 Kilometer persegi. Adapun mata pencaharian rata-rata masyarakat Kecamatan Sibolga Selatan yaitu nelayan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah *statistic* yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umumnya. Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengantarkan ataupun memberikan secara langsung kuisisioner kepada responden.

1. Analisis Deskriptif

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan metode alternatif analisis dengan Structural Equation Model (SEM) yang berbasis variance. Alat bantu yang digunakan berupa program Smart PLS Versi 4 yang dirancang khusus untuk mengestimasi persamaan struktural dengan basis variance.

Tabel IV. 1 Analisis Deskriptif

No	Variabel	Mean	Median	Min	Max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
1	Y1.1	4.644	5	3	5	0.587	1.115	-1.450
2	Y1.2	4.529	5	2	5	0.658	1.634	-1.339
3	Y1.3	4.529	5	3	5	0.622	-0.050	-0.985
4	Y1.4	4.517	5	3	5	0.676	-0.049	-1.087
5	Y1.5	4.506	5	3	5	0.676	-0.127	-1.044
6	Y1.6	4.402	5	3	5	0.702	-0.645	-0.758
8	Y1.7	3.517	5	3	5	0.658	-0.053	-1.048
9	X1.1	4.149	4	1	5	0.766	2.896	-1.201
10	X1.2	4.345	4	1	5	0.771	3.339	-1.457
11	X1.3	4.299	4	1	5	0.760	3.317	-1.369
12	X1.4	4.253	4	1	5	0.833	3.927	-1.601
13	X1.5	4.299	5	1	5	0.898	2.636	-1.504
14	X1.6	4.126	4	1	5	0.828	1.835	-1.109
15	X1.7	4.184	4	2	5	0.751	0.714	-0.818
17	X2.1	4.506	5	3	5	0.725	-0.187	-1.125
18	X2.2	4.690	5	3	5	0.532	1.424	-1.513
19	X2.3	4.575	5	3	5	0.580	0.072	-1.018
20	X2.4	4.483	5	3	5	0.641	-0.288	-0.868
21	X2.5	4.529	5	3	5	0.603	-0.144	-0.911
22	X2.6	4.540	5	3	5	0.603	-0.060	-0.958
23	X2.7	4.414	5	3	5	0.687	-0.581	-0.763
24	X3.1	4.253	4	3	5	0.746	-1.087	-0.455
26	X3.2	4.310	4	3	5	0.700	-0.847	-0.521
27	X3.3	4.391	4	3	5	0.632	-0.601	-0.552
28	X3.4	4.264	4	3	5	0.596	0.511	-0.173
29	X3.5	4.322	4	3	5	0.597	-0.610	-0.265
30	X3.6	4.264	4	3	5	0.634	-0.642	-0.290

31	X3.7	4.310	4	3	5	0.631	-0.652	-0.365
32	Z1.1	4.345	4	2	5	0.675	-0.462	-0.783
33	Z1.2	4.402	5	3	5	0.686	-0.615	-0.727
34	Z1.3	4.471	5	3	5	0.658	-0.328	-0.877
35	Z1.4	4.552	5	3	5	0.621	0.132	-1.080
37	Z1.5	4.437	5	3	5	0.638	-0.486	-0.705
38	Z1.6	4.506	5	3	5	0.659	-0.131	-1.004
39	Z1.7	4.540	5	3	5	0.563	0.444	-0.750
40	Y1.1	4.644	5	3	5	0.587	1.115	-0.241
41	Y1.2	4.529	5	2	5	0.658	1.634	-0.542
42	Y1.3	4.529	5	3	5	0.622	-0.050	-0.675

Sumber: Data primer diolah, SmartPLS 4 (2024)

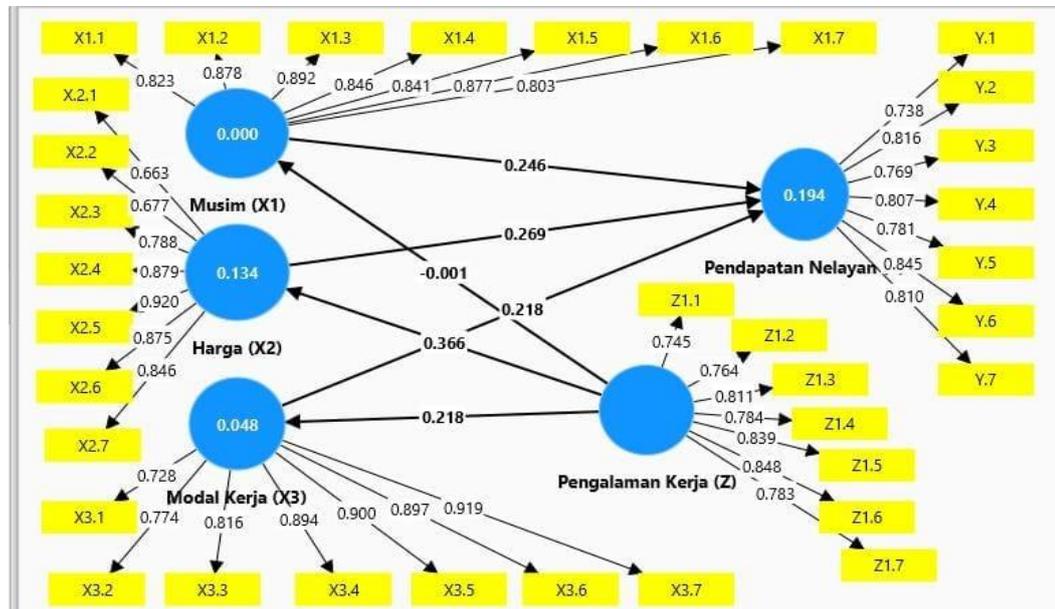
Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean yang menandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada setiap variabel.

2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. *Convergen Validity*

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. *Convergen Validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika berkolerasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur biasanya bersifat *confirmatory*. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan batas *loading factor* sebesar 0,7.

Gambar Outer Model IV.1



Sumber: Pengolahan SmartPLS 4.0 (2024)

Berikut ini merupakan tabel outer loading hasil kalkulasi algoritma untuk *outer model*.

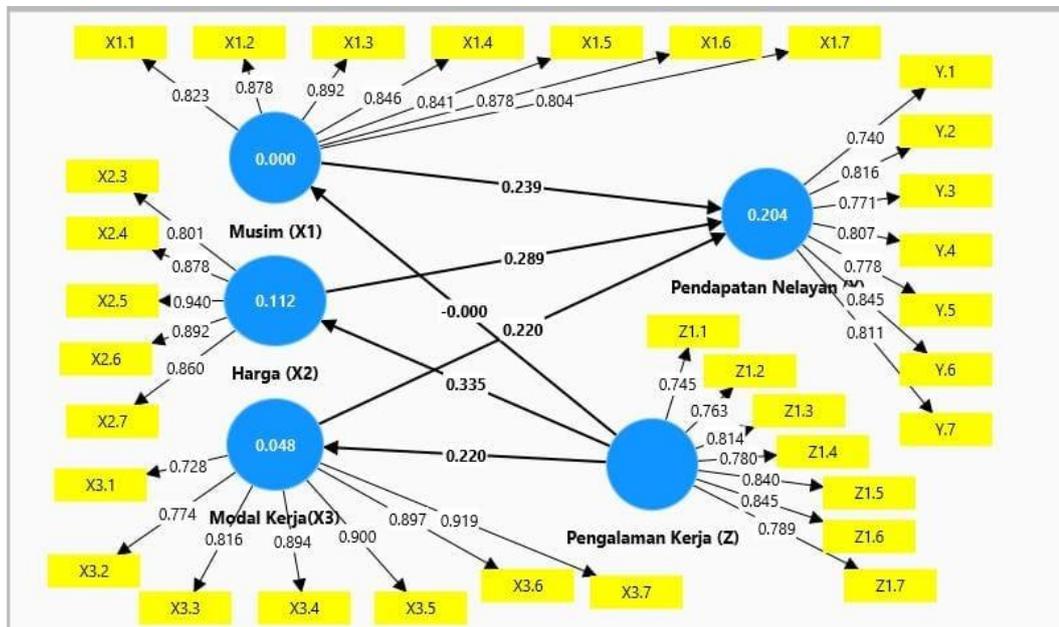
Tabel IV. 2 Outer Loading

Indikator	Musim (X1)	Harga (X2)	Modal Kerja (X3)	Pendapatan Nelayan (Y)	Pengalaman Kerja (Z)	Signifikansi (> 0,7)
X1.1	0.823					Valid
X1.2	0.878					Valid
X1.3	0.892					Valid
X1.4	0.846					Valid
X1.5	0.841					Valid
X1.6	0.877					Valid
X1.7	0.803					Valid
X2.1		0.663				Tidak Valid
X2.2		0.677				Tidak Valid
X2.3		0.788				Valid
X2.4		0.879				Valid
X2.5		0.920				Valid
X2.6		0.875				Valid
X2.7		0.846				Valid

X3.1			0.728			Valid
X3.2			0.744			Valid
X3.3			0.816			Valid
X3.4			0.894			Valid
X3.5			0.900			Valid
X3.6			0.897			Valid
X3.7			0.919			Valid
Y1.1				0.738		Valid
Y1.2				0.816		Valid
Y1.3				0.769		Valid
Y1.4				0.807		Valid
Y1.5				0.781		Valid
Y1.6				0.845		Valid
Y1.7				0.810		Valid
Z1.1					0.745	Valid
Z1.2					0.764	Valid
Z1.3					0.811	Valid
Z1.4					0.784	Valid
Z1.5					0.839	Valid
Z1.6					0.848	Valid
Z1.7					0.783	Valid

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Pada tabel IV.2 dapat dilihat hasil dari pengelolaan data dengan menggunakan SmartPLS 4.0 yang menunjukkan bahwa pada awalnya nilai *outer model* atau kolerasi antara konstruk dengan variabel belum memenuhi uji validitas konvergen dikarenakan masih terdapat indikator yang memiliki nilai *loading factor* yang berada dibawah 0,7. Oleh karena itu, nilai *loading factor* yang berada dibawah 0,7 dihapus karena tidak sesuai dengan kriteria validitas. Setelah dilakukan penghapusan indikator yang dianggap tidak valid kemudian dilakukan kalkulasi ulang. Adapun gambar model setelah dilakukan kalkulasi ulang adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 3 *Outer Model* Setelah Dikalkulasi Ulang

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Tabel IV. 3 *Outer Loading* Setelah Dikalkulasi Ulang

Indikator	Musim (X1)	Harga (X2)	Modal Kerja (X3)	Pendapatan Nelayan (Y)	Pengalaman Kerja (Z)	Signifikansi (> 0,7)
X1.1	0.823					Valid
X1.2	0.878					Valid
X1.3	0.892					Valid
X1.4	0.846					Valid
X1.5	0.841					Valid
X1.6	0.878					Valid
X1.7	0.804					Valid
X2.3		0.801				Valid
X2.4		0.878				Valid
X2.5		0.940				Valid
X2.6		0.892				Valid
X2.7		0.860				Valid
X3.1			0.728			Valid
X3.2			0.774			Valid
X3.3			0.816			Valid
X3.4			0.894			Valid
X3.5			0.900			Valid
X3.6			0.897			Valid
X3.7			0.919			Valid
Y1.1				0.740		Valid

Y1.2				0.816		Valid
Y1.3				0.771		Valid
Y1.4				0.807		Valid
Y1.5				0.778		Valid
Y1.6				0.845		Valid
Y1.7				0.811		Valid
Z1.1					0.745	Valid
Z1.2					0.763	Valid
Z1.3					0.814	Valid
Z1.4					0.780	Valid
Z1.5					0.840	Valid
Z1.6					0.845	Valid
Z1.7					0.789	Valid

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Berdasarkan sajian data dalam tabel IV.3 di atas, setelah melakukan kalkulasi ulang *outer loading* menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* $>0,7$. Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. *Discriminant Validit*

Untuk menguji validitas diskriminan yaitu dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruknya yaitu nilai *cross loading* $> 0,7$ dalam satu variabel. Adapun hasil pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loading*)

Indikator	Musim (X1)	Harga (X2)	Modal Kerja (X3)	Pendapatan Nelayan (Y)	Pengalaman Kerja (Z)
X1.1	0.823	0.064	-0.031	0.121	0,072
X1.2	0.878	0.104	-0.120	0.187	0.015
X1.3	0.892	0.090	-0.091	0.134	-0.014
X1.4	0.846	0.082	-0.172	0.094	0.027
X1.5	0.841	0.024	-0.191	0.103	0.015
X1.6	0.878	0.109	-0.162	0.307	0.047
X1.7	0.804	0.037	-0.201	0.210	-0.052
X2.3	0.095	0.801	0.087	0.249	0.230
X2.4	0.093	0.878	0.120	0.278	0.363
X2.5	0.106	0.940	0.135	0.299	0.303
X2.6	0.045	0.892	0.251	0.339	0.316
X2.7	0.069	0.860	0.096	0.342	0.236
X3.1	-0.224	0.054	0.728	0.185	0.259
X3.2	-0.131	0.072	0.774	0.247	0.075
X3.3	-0.145	0.142	0.816	0.157	0.174
X3.4	-0.050	0.207	0.894	0.253	0.203
X3.5	-0.134	0.187	0.900	0.165	0.189
X3.6	-0.135	0.155	0.897	0.189	0.175
X3.7	-0.186	0.133	0.919	0.124	0.191
Y1.1	0.189	0.118	0.193	0.740	-0.007
Y1.2	0.230	0.352	0.188	0.816	0.094
Y1.3	0.174	0.212	0.226	0.771	0.097
Y1.4	0.164	0.316	0.090	0.807	0.100
Y1.5	0.193	0.282	0.140	0.778	0.073
Y1.6	0.155	0.350	0.259	0.845	0.110
Y1.7	0.163	0.225	0.146	0.811	-0.094
Z1.1	0.084	0.252	0.110	-0.057	0.745
Z1.2	-0.079	0.166	0.164	-0.009	0.763
Z1.3	0.041	0.283	0.174	0.144	0.814
Z1.4	-0.024	0.398	0.128	0.110	0.780
Z1.5	-0.043	0.270	0.160	0.044	0.840
Z1.6	-0.002	0.241	0.179	0.035	0.845
Z1.7	0.015	0.196	0.305	0.009	0.789

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS (2024)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel IV.4 dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang ada pada penelitian ini

telah memiliki validitas diskriminan (*discriminant validity*) yang baik dan terpenuhi dalam menyusun setiap variabelnya. Hal ini turut dibuktikan dengan nilai *cross loading* tiap-tiap indikator pada variabel yang dibentuk lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan atau menjelaskan sejauh mana variasi item pengukuran dikandung dalam variabel. Nilai validitas *Average Variance Extracted (AVE)* yang direkomendasikan adalah $> 0,5$ sehingga dapat dikatakan valid.

Tabel IV.5 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Signifikansi $> 0,5$
Musim (X1)	0.726	Terpenuhi
Harga (X2)	0.766	Terpenuhi
Modal Kerja (X3)	0.722	Terpenuhi
Pendapatan Nelayan(Y)	0.634	Terpenuhi
Pengalaman Kerja (Z)	0.636	Terpenuhi

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel musim $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.726, untuk variabel harga $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.766, untuk

variabel modal kerja $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.722, untuk variabel pendapatan nelayan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,634, dan pada variabel pendapatan nelayan $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.636. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *convergent validity* yang baik.

d. Uji Reabilitas (*Composite Reability* dan *Cornbach's Alpha*)

Dalam mengukur konsistensi internal alat ukur pada PLS dilakukan dengan menggunakan uji reabilitas. Dimana uji reabilitas dalam PLS dapat dilakukan melalui dua metode yaitu, *composite reability* dan *cornbach's alpha*. Pada pengujian reabilitas menunjukkan ketepatan, konsistensi suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran, dimana reabilitas akan mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya lebih menyarankan dalam menguji reabilitas suatu konstruk dengan menggunakan *composite reability*, hal ini dilakukan karena penggunaan *cornbach's alpha* untuk menguji reabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah atau *under estimate*. Menurut Hair et.al nilai *composite reability* harus $> 0,7$ dan dapat dikatakan memiliki reabilitas yang tinggi. Berikut ini merupakan inilai *composite reability* dan *cornbach's alpha* untuk masing-masing variabel.

Tabel IV. 6 Composite Reability dan Cornbach's Alpha

Variabel	Composi te reliabilit y (rho_a)	Cronbach 's alpha	Keterangan
Musim (X1)	1.027	0.942	Reliabel
Harga (X2)	0.931	0.923	Reliabel
Modal Kerja(X3)	0.942	0.935	Reliabel
Pendapatan Nelayan (Y)	0.916	0.904	Reliabel
Pengalaman Kerja (Z)	0.914	0.905	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Berdasarkan pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai *composite reability* dan *cornbach's alpha* yang menunjukkan angka $> 0,7$.

3. Analisis Model Struktural (Inner Models)

a. R-square

R-square merupakan populasi dari nilai variabel yang dipengaruhi (*endogen*) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhi (*eksogen*). Hasil *R-square* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil R-square dan R-square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
Pendapatan Nelayan (Y)	0.204	0.175

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Dari hasil uji R-square diatas dapat diperoleh nilai R^2 pada variabel Pendapatan Nelayan (Y) yaitu sebesar 0.204 yang berarti masuk kedalam kategori Lemah (kecil) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pendapatan Nelayan (Y) di pengaruhi oleh variabel Musim (X1), Harga (X2), Modal (X3) sebesar 20,4% (100% - 20,4%) yaitu sebesar 79,6 % yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan nilai p-value. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Value <0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada output *path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

a. Pengujian Secara Langsung

Tabel IV.8 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Musim (X1) -> Pendapatan Nelayan (Y)	0.239	0.229	0.134	1.777	0.076
Harga (X2) -> Pendapatan Nelayan (Y)	0.289	0.288	0.114	2.524	0.012

Modal Kerja (X3) -> Pendapatan Nelayan (Y)	0.220	0.241	0.127	1.737	0.083
Pengalaman Kerja (Z) -> Musim (X1)	-0.000	-0.009	0.143	0.002	0.999
Pengalaman Kerja (Z) -> Harga (X2)	0.335	0.356	0.104	3.215	0.001
Pengalaman Kerja (Z) -> Modal Kerja (X3)	0.220	0.243	0.112	1.970	0.049

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 4.0 (2024)

Untuk melihat tingkat signifikan keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T-statistic $> 1,64$ dan p-value $< 0,1$. Dimana jika nilai T-statistic $> 1,64$ dan p-value $< 0,1$ maka berarti bahwa hipotesis terdukung dan dapat diterima. Berdasarkan tabel IV.9 diperoleh hasil pengujian dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan PLS dan didapatkan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1 Pengaruh Musim Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel musim terhadap pendapatan nelayan adalah $1,77 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,076 < 0,1$ dengan nilai orginal sample $0,239$. Dengan demikian H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara musim terhadap pendapatan nelayan.

2) Uji Hipotesis 2 Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap pendapatan nelayan adalah $2.524 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar

$0.012 < 0,1$ dengan nilai original sample 0,289. Dengan demikian H_{a2} diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga terhadap pendapatan nelayan.

3) Uji Hipotesis 3 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel modal kerja terhadap pendapatan nelayan adalah $1.732 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,083 < 0,1$ dengan nilai original sample 0.220. Dengan demikian H_{a3} diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan nelayan.

4) Uji Hipotesis 4 Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Musim Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel musim terhadap pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating adalah $0,002 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,999 < 0,1$. Dengan demikian H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima, yaitu pengalaman kerja tidak mampu memoderasi musim terhadap pendapatan nelayan.

5) Uji Hipotesis 5 Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating adalah $3.215 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,001 < 0,1$.

Dengan demikian H_{a5} diterima, yaitu pengalaman kerja mampu memoderasi harga terhadap pendapatan nelayan.

6) Uji Hipotesis 6 Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian dengan label halal sebagai variabel moderating adalah $1.970 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,049 < 0,1$. Dengan demikian H_{a6} diterima, yaitu pengalaman kerja memoderasi modal kerja terhadap pendapatan nelayan.

C. Pembahasan dan Hasil

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada responden dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarikan melalui aplikasi Smart Pls 04. Adapun masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Musim Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel musim terhadap pendapatan nelayan adalah $1,77 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,076 < 0,1$ dengan nilai orginal sample $0,239$. Dengan demikian H_{o1} tidak diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara musim terhadap pendapatan nelayan..

Adapun hasil penelitian Rini lukum, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud (2023) menunjukkan bahwa yang berjudul Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan Hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Perubahan Musim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan pada Nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan t-hitung 6,181 lebih besar dari t-tabel 1,99897 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya Perubahan Musim berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan pada nelayan di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

2. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap pendapatan nelayan adalah $2.524 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0.012 < 0,1$ dengan nilai orginal sample 0,289. Dengan demikian H_{a2} diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga terhadap pendapatan nelayan.

Adapun hasil penelitian Yasrizal (2018) menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Seumelu, pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Seumelu, dan harga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Seumelu.

3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Nilai pengaruh variabel modal kerja terhadap pendapatan nelayan adalah $1.732 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,083 < 0,1$ dengan nilai original sample 0.220. Dengan demikian H_03 tidak diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan nelayan.

Adapun hasil penelitian dari Ernawaty Mampigau (2020) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dengan nilai signifikan 0,010, modal kerja dengan nilai signifikan 0,015 dan hasil analisis dan perhitungan regresi linear berganda secara simultan menunjukkan F_{hitung} sebesar 14,041 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Dari hasil analisis tersebut memberikan informasi bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan pada Desa Bambu di Kecamatan Mamuju artinya hipotesis diterima. Modal kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan Desa Bambu di Kecamatan Mamuju.

4. Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Musim Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Nilai pengaruh variabel musim terhadap pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating adalah $0,002 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,999 < 0,1$. Dengan demikian H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima, yaitu pengalaman kerja tidak mampu

memoderasi musim terhadap pendapatan nelayan. Alasannya karena variabel moderating merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen .

Adapun hasil penelitian Harlina (2017) , menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan Mattiro ujung ,musim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan Mattiro ujung, dan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan Mattiro ujung. Sedangkan Pengalaman mampu memoderasi teknologi terhadap pendapatan nelayan Mattiro Ujung. Namun tidak mampu memoderasi modal kerja dan musim terhadap pendapatan nelayan Mattiro Ujung.

5. Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap pendapatan nelayan dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating adalah $3.215 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,001 < 0,1$. Dengan demikian H_0 diterima, yaitu pengalaman kerja mampu memoderasi harga terhadap pendapatan nelayan.

Adapun hasil penelitian Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana, Abi Suar, (2024). Menunjukkan bahwa Hasil Penelitian ini bahwa variabel modal,

pengalaman melaut dan usia berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel iklim dan harga jual tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula . Pada penelitian ini harga sebagai variabel moderating sedangkan dalam penelitian Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana, Abi Suar harga sebagai variabel independen.

6. Pengalaman Kerja Memoderasi Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan

Nilai pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian dengan label halal sebagai variabel moderating adalah $1.970 > 1,64$ dengan nilai p-Values sebesar $0,049 < 0,1$. Dengan demikian H_0 diterima, yaitu pengalaman kerja memoderasi modal kerja terhadap pendapatan nelayan.

Adapun hasil penelitian Ni Kadek Juliani, Luh Putu Aswitari (2020) Menunjukkan bahwa Hasil Penelitian ini bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Denpasar Selatan. Pada penelitian modal sebagai variabel moderating sedangkan dalam penelitian Ni Kadek Juliani, Luh Putu Aswitari sebagai variabel independen.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik

mungkin. Namun peneliti memiliki keterbatasan dalam proses penelitian dan penyusunan penelitian ini, adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Dalam menyebarkan angket penelitian tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan bahan materi berupa buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan di atas, maka kesimpulan yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut;

1. Terdapat tidak pengaruh dan signifikan antara variabel musim terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
2. Terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Harga terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
3. Terdapat tidak pengaruh dan signifikan antara variabel modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
4. Pengalaman kerja belum mampu memoderasi musim terhadap terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
5. Pengalaman kerja mampu memoderasi harga terhadap terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.
6. Pengalaman kerja mampu memoderasi modal kerja terhadap terhadap pendapatan nelayan di Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan Implikasi hasil penelitian skripsi peneliti, meliputi:

1. Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi pemerintah Kecamatan Sibolga Selatan. Implikasi yang

diharapkan dari penelitian ini adalah peneliti lain atau penelitian berikutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan penelitian dapat diarahkan pada Determinan lainnya yang mungkin mempengaruhi pendapatan nelayan, sehingga dapat menghasilkan hasil positif dan signifikan dalam penelitian yang dapat memprediksi secara lebih akurat. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian yang belum ada di dalam penelitian ini.

2. Harga adalah suatu jumlah yang dibayar sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa diperjual belikan. Dalam penelitian ini, harga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Sibolga Selatan di Kota Sibolga.
3. Untuk mendorong peningkatan pendapatan nelayan sudah seharusnya pemerintah Kecamatan Sibolga Selatan terutama Dinas Perikanan dengan bekerja sama dengan Dinas terkait lainnya mencari solusi dari permasalahan modal kerja dengan membuka akses untuk mendapatkan modal kerja guna kesejahteraan nelayan dengan cara bekerjasama dengan koperasi atau lembaga keuangan bank ataupun non bank.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi nelayan diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya dengan cara membentuk sebuah kelompok agar dapat membantu dalam hal

yang berhubungan dengan pekerjaan khususnya dalam penangkapan ikan yang hendak dilakukan serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatannya yang akan diperoleh nantinya.

2. Bagi pemerintah diharapkan hendaklah melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada nelayan agar bertambah ilmu pengetahuan guna untuk meningkatkan pendapatannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih luas untuk melihat faktor-faktor lainnya apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede Esa Anggara, B Putra “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida” (Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.8 No.5, Tahun 2019).
- Anggelina, R., (2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Agustinus, D Dan Sudarti, A., (2017) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang” (Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.1.
- Apridar (2021) *Ekonomi Kelautan Pesisir*, Graha Ilmiah, Yogyakarta.
- Aryanto. D. A dan Sudarti., (2017) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendaptan Buruh Nelayan di Pantai Sendang Biru Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang”, *Jurnal Ekonomi*, Vol 1.
- Aryanto, D. A., (2017) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sandangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang” Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 2017.
- Astuti (2015) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat”, Jurnal Ilmiah Integritas, Vol.1 No.4 2015.
- Bapak Jhon Seorang Nelayan Dikecamatan Sibolga Selatan, Wawancara, (Gudang Murni; 30 April 2024, Pukul 09.00 WIB).
- Bapak Irsad Seorang Nelayan Dikecamatan Sibolga Selatan, Wawancara (Gudang Murni; 30 April 2024, Pukul 10.00 WIB).
- Bapak Takkas Salah Satu Nelayan Di Kecamatan Sibolga Selatan, Wawancara (Gudang Murni, 30 April 2024, Pukul 16.00 WIB).
- Cahyandi, K., (2021) “Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap” Akademi Maritim Nusantara, Cilacap/ *Jurnal Saintara* Vol.5 No.2.
- Cappenberg, A. D., (2017) “Pengaruh Penggunaan Bahan Bakar Solar, Biosolar dan Pertamina Dex Terhadap Prestasi Motor Diesel Silinder Tunggal”, Jurnal Konversi Energi dan Manufaktur UNJ, Edisi Terbit II.

- Depertemen Pendidikan Nasional (2018) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramida, Jakarta.
- Dimas, R dan Sutrisna, I. K., (2018) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.7 No.6.
- Edi, F. R. S (2016) *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Leutika Prio, Yogyakarta.
- Fachrussyah, Z., (2017)*Dasar-Dasar Penangkapan Ikan*, Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Universitas Negeri Gorontalo.
- Falatehan (2020) “Analisis Gender Pada Rumah Tangga Nelayan Terhadap Fenomena Perubahan Iklim”, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol 4 No.2.
- Gautama, B dan Aswadi Lubis (2022) “Pengaruh Ekspetasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol.6 No.2.
- Gautama, B. dan Hardana, A (2021) *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cv. Merdeka Kreasi Graup: Penerbit Nasional.
- Genisa, A. S., (1998) “Beberapa Catatan Tentang Alat Tangkap Ikan Pelagik Kecil”, *Jurnal Obseana* , Vol.XXIII, No.3&4.
- T Hani Handoko *Menejemen Kepegawaian*, (BPFE, Yogyakarta, 2013) hlm. 45.
- Hariandja (2022), *Manajemen Sumber Daya manusia*, Grasindo, Medan.
- Harlina (2017) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Denpasar Selatan,” Skripsi Fakultas Ekonomi Islam.
- Hartato ,Mardani,Abs, (2016) *Prodi Manajemen*, Erlangga,Jakarta.
- Indra, S. R., (2017) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Agrinesia*, Vol. 2 No.1.
- Ismail, P. Z., (2012) *Teori Ekonomi*, Dharma Ilmu, Surabaya.
- Ni Kadek Juliani & Luh Putu Aswitari “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Den Pasar Selatan”, (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.11 No.5 2020) hlm 1-26.
- Ibnu Katsir *Tafsir Surah Al- Quran*, (Jakarta: Irwan. P. Ratu Bangsawan, 2018) hlm 178.

- Lukum, R dan Hafid, R Melizubaida, (2023) “Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1.
- Mappigau, E., (2020) “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1 No.2.
- Metekohy, S., (2020) “Determinan Pendapatan Di Pulau Ambon”, *Jurnal Ekonomi*, VI.XIV No.1.
- Moelkijat *Menejemen Kepegawaian*, (Alumni, bandung 2019) hlm.34.
- Ayatulloh Michael Musyaffi, Herra Khoirunnisa *Konsep Dasar Structural Equation Model- Partial Least Square (Sem-Pls) menggunakan Smartpls (Sem- Pls Menggunakan Smartpls)* hlm.14.
- Siti Mutmaina, Muhammad Khotib, Musdar Muhammad, Azis Hasyim, Syahrial Maulana,Abi Suar “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bajo Kabupaten Kepulauan Sula” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Nirmawati “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Banten.” (Skripsi Universitas Negeri Alauddin, 2018).
- Norlinda, (2020) “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Teknologi Terhadap pendapatan Nelayan Di Desa Bambu Kecamatan Manuju”, (*Jurnal Kindai*, Vol 18, No 1.
- Noor, J., (2015) *Metodologi Penelitian*, Penerbit Kencana,Jakarta.
- Nugroho, E (2018) *Prinsip-Prinsip menyusun Kuesioner*, Ub Press.
- Pancing, G. P., (2019) *Dapartemen Pemanfaatan Sumber daya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB*.
- Pasaribu. E. M., (2014) “*Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*” Vol.3 No.2.
- Patriana, R., (2022) “Pola Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan-Perubahan Iklim Studi Kasus Nelayan Dusun Ciawitali, Desa Pamotan,Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.”, *Jurnal Center for Climate Risk and Management in Southeast Asia and Pacific*. Vol. 8 No 1.
- Priyanto, D (2014) *SPSS 22 Pengelolaan Data Trepraktis*, Yogyakarta ANDI.

- Putra, G. E. A. B ., (2020) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Peninda.”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Bali.
- Putong, I., (2022) *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*, Gahlia indonesia Jakarta.
- Ridha, a., (2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 8, No 1 Januari.
- Ronaldy, M dan Syahputra, A. dkk., (2023) *Metode Ilmiah dan Penelitian Kuantitatif*, Nizamia Learning Center.
- Rozalinda (2014) *,Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Parsada, Jakarta.
- Rosidi, S., (2021) *Pengantar Teori Ekonomi*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sadarmayanti., (2013) *Menejemen Sumber Daya Manusia*, Pt. Refika Aditama, Bandung.
- Simamora, H., (2017) *Manajemen Sumber Daya manusia*, YKPN, Jogjakarta.
- Subagyo, J (2004) *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, S., (2013) *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S., (2002) *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta, Rajawali pers.
- Sukirno, S., (2020), *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwarno Dan aprianto, R., (2019) “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.24 No.1.
- Solling, H. R (2017) *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan program Smart PLS 3.2.8 dalam riset bisnis.*, PT. Inkubator Penulis Indonesia.
- Tati (2022) *Teori Ekonomi Mikro*, Salemba Empat, Jakarta.

Yasrizal (2018) “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Seumelu” Jurnal Perikanan Terpadu, Vol.1 No.2.

Yasrizal (2013) “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan nelayan : Studi Kasus Tembokrejo Kecamatan muncar Kabupaten Bayuwangi”, Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Jember.

Zenda, R. H dan Suparno (2017) “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.2 No.1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1917 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024 / 18 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aliman Syahuri Zein, M.E.I : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riza Wahyuni Caniago
NIM : 2040200103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197906252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2264 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024

15 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth: Camat Kecamatan Sibolga Selatan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Riza Wahyuni Caniago
NIM : 2040200103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197305252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KECAMATAN SIBOLGA SELATAN

JL. SM Raja No. 350 Sibolga, Sumatera Utara 22538

Sibolga, 15 Oktober 2024

Nomor : 440 / 240 / KSSn
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

di -
Padangsidimpuan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALAM SATRIWAL TANJUNG, S.Sos.I
NIP : 19760313 201101 1 002
Jabatan : Camat Sibolga Selatan

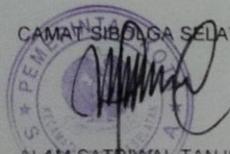
Menerangkan bahwa :

Nama : RIZA WAHYUNI CANIAGO
NIM : 2040200103
Semester : IX (Sembilan)

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset di Kecamatan Sibolga Selatan dengan judul : "Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderating".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan dalam penyelesaian skripsi.

CAMAT SIBOLGA SELATAN,



ALAM SATRIWAL TANJUNG, S. Sos.I
PENATAUTK-1
NIP. 19760313 201101 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Riza Wahyuni Caniago
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sibolga, 09 Agustus 2002
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sibolga, JL.Sutoyo No.51
Telepon, Hp : 081376227419
E-mail : rizawahyuni375@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Amrizal Caniago
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Safarini Pasaribu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sibolga, JL.Sutoyo No.51

Latar Belakang Pendidikan

Tahun (2008-2014) : SDN 081234 Sibolga
Tahun (2014-2017) : SMPN 5 Sibolga
Tahun (2017-2020) : SMK Swasta Muhammadiyah 13 Sibolga
Tahun (2020-sekarang) : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam
lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan
aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan
peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar
pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang
ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami
butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang
merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam
bidang Ekonomi Syariah, dengan judul "Analisis Determinan
Pendapatan Nelayan Di Kota Sibolga Dengan Pengalaman Kerja
Sebagai Variabel Moderating."

Atas kesediaan, Saudara/i meluangkan waktu membantu
saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

RIZA WAHYUNI CANIAGO

NIM. 20 402 00103

ANGKET PENELITIAN

ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

H. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawabantersebut adalah:

No.	Tanggapan Reponden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Jawaban Saudara/i sudah pasti di jamin kerahasiannya.
4. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan
dibawah ini: Nama: M. Fauzan, M.E.I

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap
angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN
NELAYAN DI KOTA SIBOLGA DENGAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING”.**

Yang disusun oleh:

Nama : Riza Wahyuni Caniago
Nim : 20 402 00103
Fakultas : Ekonomi dan
Bisnis Islam Jurusan : Ekonomi
Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai
berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan
dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas
angket yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIDN. 0104048904

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET

PENDAPATAN NELAYAN (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid denganRevisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yangperlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Penjualan	1,2			
b. Penghasilan yang diterima	3,4,5			
c. Pekerjaan	6, 7			

Catatan:

.....
.....
.....

Sibolga, Oktober 2024
Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

MUSIM (X₁)
LEMBAR VALIDASI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid denganRevisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yangperlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Bergantung pada musim	1,2			
b. Mencari kerja sampingan	3,4			
d. Pergantian musim memengaruhi jenis ikan	5,6,7			

Catatan:

.....

.....

.....

Sibolga, Oktober 2024
Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Harga (X₂)
LEMBAR VALIDASI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid denganRevisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yangperlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Harga Jual	1,2,3			
b. Keterjangkauan Harga	4,5			
c. Daya Saing Harga	6,7			

Catatan:

.....

.....

.....

Sibolga, Oktober 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIDN.0104048904

MODAL KERJA (X3)
LEMBAR VALIDASI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid denganRevisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yangperlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	V R	TV
a. Perahu	1			
b. Alat Tangkap	2,3			
c. Bahan Bakar	4,5			
d. Tenaga Kerja	6,7			

Catatan:

.....

.....

.....

Sibolga, Oktober 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

LEMBAR VALIDITAS
PENGALAMAN KERJA (Z)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspeksoal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Lama waktu/ masa kerja	1			
b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan	2,3,4,5			
c. Penguasaan Peralatan	6,7			

Catatan:

.....

.....

.....

Sibolga, Oktober 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIDN. 0104048904

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Pendapatan Nelayan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penjualan ikan perharinya dapat memenuhi kebutuhan.					
2.	Penjualan yang dicapai harus sesuai target yang ditetapkan.					
3.	Penghasilan yang diterima nelayan bersumber dari banyaknya ikan yang ditangkap nelayan dalam periode tertentu.					
4.	Penghasilan yang diterima nelayan kemampuan untuk menjual langsung ke pasar akan mempengaruhi pendapatan yang diterima.					
5.	Penghasilan yang diterima sebanding dengan modal dan kerja keras.					
6.	Memiliki pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang tertentu.					
7.	Bekerja menjadi seorang nelayan membutuhkan resiko yang cukup besar.					

B. Angket Variabel Independen (X1) Musim

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan melaut bergantung pada keadaan musim yang telah terjadi.					
2	Ketersediaan saat ikan dalam jumlah banyak berfluktuasi (berubah) bergantung pada musim.					
3	Nelayan mencari kerja sampingan pada saat terjadinya perubahan musim.					
4	Nelayan mencari kerja sampingan selama musim hujan ketika ikan sulit didapat.					
5	Proses pergantian musim dapat mempengaruhi jenis yang ditangkap.					
6	Ukuran dan kualitas ikan yang ditangkap selama musim yang berbeda dapat mempengaruhi harga jual dan pendapatan.					
7	Menangkap ikan selama musim yang berbeda dapat mempengaruhi hasil dan pendapatan.					

C. Angket Variabe Independen (X2) Harga

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Permintaan (Konsumen) • dan Penawaran (nelayan) dapat mempengaruhi harga ikan.					
2	Kenaikan permintaan • (Konsumen) yang kuat dapat meningkatkan harga di pasar.					
3	Ikan yang berkualitas • tinggi biasanya memiliki harga yang lebih tinggi dipasar.					
4	Harga ikan dapat • dijangkau oleh setiap konsumen.					
5	Harga jual ikan • dibandingkan dengan harga pasar mempengaruhi pendapatan.					
6	Harga yang ditawarkan • memiliki daya saing antar pedagang lain.					
7	Hasil tangkapan yang • berkualitas (segar, ukuran, jenis) tinggi memiliki daya saing harga yang lebih baik.					

D. Angket Variabel Independen (X3) Modal Kerja

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Semakin besar ukuran perahu nelayan dan modern semakin banyak daya tampung hasil ikan yang diperoleh.					
2.	Alat tangkap ikan yang berupa pukat membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menangkap ikan dilaut.					
3.	Bahan bakar seperti solar yang digunakan nelayan lebih murah dari pada bahan bakar lain.					
4.	Semakin tinggi harga bahan bakar solar dapat mempengaruhi pendapatan.					
5.	Frekuensi yang lebih tinggi dengan biaya bahan bakar yang rendah dapat meningkatkan pendapatan.					
6.	Semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan nelayan dalam menangkap ikan semakin banyak hasil yang diperoleh.					
7.	Kekurangan tenaga kerja dapat mengurangi hasil tangkapan ikan para nelayan.					

E. Angket Variabel Moderating (Z) Pengalaman Kerja

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Lama waktu nelayan dihabiskan menangkap ikan dalam sehari.					
2.	Sayamemiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan melaut.					
3.	Nelayan memiliki keterampilan khusus bagi setiap orang melaut.					
4.	Keterampilan dalam kemampuan nelayan dalam mengelola usaha penangkapan ikan termasuk pengelolaan biaya dan pemasaran hasil tangkapan.					
5.	Tingkat pengetahuan tentang ekosistem laut dapat mempengaruhi metode penangkapan dan hasil yang diperoleh.					
6.	Peralatan yang lebih baik dan lebih modern cenderung meningkatkan efisiensi dan hasil tangkapan.					
7.	Para nelayan ahli dalam penguasaan jenis peralatan untuk menangkap ikan.					

Sibolga,

2024

Responden

Lampiran

Tabulasi Angket X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	3	3	5	31
4	5	4	5	5	4	4	31
4	5	5	5	5	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	4	5	5	5	5	34
4	5	4	4	5	5	4	31
4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	3	4	4	27
4	5	4	4	5	5	4	31
4	5	4	4	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	4	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	5	4	5	4	5	32
4	5	4	5	5	4	4	31
5	5	5	4	5	4	5	33
5	4	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	1	1	1	1	4	10
4	5	5	5	5	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	1	1	4	4	22

4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	4	4	4	4	27
4	5	4	4	5	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	5	5	5	2	2	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	5	5	4	32
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	4	5	5	30
5	5	5	5	5	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	4	4	33

4	4	4	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	4	5	4	31
3	3	4	3	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	3	3	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	4	5	4	31
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	3	32
3	5	5	5	5	3	3	29
3	4	3	4	3	4	3	24
3	4	4	4	4	4	4	27
4	5	3	4	4	5	3	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	5	5	4	33
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	4	3	3	4	3	24
4	5	4	4	4	4	4	29
3	5	5	5	5	5	5	33
5	3	4	3	4	3	4	26
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	29

5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	4	33
3	4	4	3	4	4	3	25
3	5	5	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	4	5	4	5	33

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	29
4	3	3	4	4	4	4	26
4	5	5	4	4	5	4	31
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	4	5	5	31
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	27
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	4	4	33
3	3	3	4	4	4	3	24
5	3	5	4	5	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	3	3	3	3	25
4	5	5	5	5	5	5	34

4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	29
4	3	4	3	4	3	4	25
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	3	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	4	4	5	5	5	33
3	4	4	5	5	5	5	31
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	5	3	5	3	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	3	5	4	30
4	2	4	3	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	3	3	3	29
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	3	3	28
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	3	3	5	4	4	27
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21

5	5	3	3	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	21

Tabulasi Angket Z

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Total
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	4	4	4	27
5	4	5	4	5	4	5	32
4	5	4	5	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	5	5	4	5	5	32
5	5	4	5	4	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	4	31
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	5	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	5	3	4	5	28
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	3	4	26
3	4	4	3	4	3	4	25
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	3	4	3	4	26
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	4	33
3	3	3	4	3	3	4	23

4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	4	5	4	31
3	3	3	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	5	5	5	5	5	33
5	3	5	5	3	3	5	29
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	5	5	3	3	5	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	4	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	3	3	3	5	5	29
4	4	5	5	4	4	5	31
4	5	5	5	5	5	5	34
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35

5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	27
5	3	5	5	5	5	5	33
2	3	3	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	3	5	5	5	3	31

Lampiran

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Name	No	Type	Mis	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis
Y1.1	1	MET	0	4.644	5	3	5	3	5	0.587	1.115
Y1.2	2	MET	0	4.529	5	2	5	2	5	0.658	1.634
Y1.3	3	MET	0	4.529	5	3	5	3	5	0.622	-0.050
Y1.4	4	MET	0	4.517	5	3	5	3	5	0.676	-0.049
Y1.5	5	MET	0	4.506	5	3	5	3	5	0.676	-0.127
Y1.6	6	MET	0	4.402	5	3	5	3	5	0.702	-0.645
Y1.7	7	MET	0	3.517	5	3	5	3	5	0.658	-0.053
X1.1	8	MET	0	4.149	4	1	5	1	5	0.766	2.896
X1.2	9	MET	0	4.345	4	1	5	1	5	0.771	3.339
X1.3	10	MET	0	4.299	4	1	5	1	5	0.760	3.317
X1.4	11	MET	0	4.253	4	1	5	1	5	0.833	3.927
X1.5	12	MET	0	4.299	5	1	5	1	5	0.898	2.636
X1.6	13	MET	0	4.126	4	1	5	1	5	0.828	1.835
X1.7	14	MET	0	4.184	4	2	5	2	5	0.751	0.714
X2.1	15	MET	0	4.506	5	3	5	3	5	0.725	-0.187
X2.2	16	MET	0	4.690	5	3	5	3	5	0.532	1.424
X2.3	17	MET	0	4.575	5	3	5	3	5	0.580	0.072
X2.4	18	MET	0	4.483	5	3	5	3	5	0.641	-0.288
X2.5	19	MET	0	4.529	5	3	5	3	5	0.603	-0.144
X2.6	20	MET	0	4.540	5	3	5	3	5	0.603	-0.060
X2.7	21	MET	0	4.414	5	3	5	3	5	0.687	-0.581
X3.1	22	MET	0	4.253	4	3	5	3	5	0.746	-1.087
X3.2	23	MET	0	4.310	4	3	5	3	5	0.700	-0.847
X3.3	24	MET	0	4.391	4	3	5	3	5	0.632	-0.601
X3.4	25	MET	0	4.264	4	3	5	3	5	0.596	0.511
X3.5	26	MET	0	4.322	4	3	5	3	5	0.597	-0.610
X3.6	27	MET	0	4.264	4	3	5	3	5	0.634	-0.642
X3.7	28	MET	0	4.310	4	3	5	3	5	0.631	-0.652
Z1.1	29	MET	0	4.345	4	2	5	2	5	0.675	-0.462
Z1.2	30	MET	0	4.402	5	3	5	3	5	0.686	-0.615
Z1.3	31	MET	0	4.471	5	3	5	3	5	0.658	-0.328
Z1.4	32	MET	0	4.552	5	3	5	3	5	0.621	0.132
Z1.5	33	MET	0	4.437	5	3	5	3	5	0.638	-0.486
Z1.6	34	MET	0	4.506	5	3	5	3	5	0.659	-0.131
Z1.7	35	MET	0	4.540	5	3	5	3	5	0.563	0.444

Hasil Uji Convergen Validity (Outer Loading)

Indikator	Musim (X1)	Harga (X2)	Modal Kerja (X3)	Pendapatan Nelayan (Y)	Pengalaman Kerja (Z)	Signifikansi (> 0,7)
X1.1	0.823					Valid
X1.2	0.878					Valid
X1.3	0.892					Valid
X1.4	0.846					Valid
X1.5	0.841					Valid
X1.6	0.877					Valid
X1.7	0.803					Valid
X2.1		0.663				Tidak Valid
X2.2		0.677				Tidak Valid
X2.3		0.788				Valid
X2.4		0.879				Valid
X2.5		0.920				Valid
X2.6		0.875				Valid
X2.7		0.846				Valid
X3.1			0.728			Valid
X3.2			0.744			Valid
X3.3			0.816			Valid
X3.4			0.894			Valid
X3.5			0.900			Valid
X3.6			0.897			Valid
X3.7			0.919			Valid
Y1.1				0.738		Valid
Y1.2				0.816		Valid
Y1.3				0.769		Valid
Y1.4				0.807		Valid
Y1.5				0.781		Valid
Y1.6				0.845		Valid
Y1.7				0.810		Valid
Z1.1					0.745	Valid
Z1.2					0.764	Valid
Z1.3					0.811	Valid
Z1.4					0.784	Valid
Z1.5					0.839	Valid
Z1.6					0.848	Valid
Z1.7					0.783	Valid

Hasil Uji Discriminant Validity (Cross Loading)

Indikator	Musim (X1)	Harga (X2)	Modal Kerja (X3)	Pendapatan Nelayan (Y)	Pengalaman Kerja (Z)
X1.1	0.823	0.064	-0.031	0.121	0,072
X1.2	0.878	0.104	-0.120	0.187	0.015
X1.3	0.892	0.090	-0.091	0.134	-0.014
X1.4	0.846	0.082	-0.172	0.094	0.027
X1.5	0.841	0.024	-0.191	0.103	0.015
X1.6	0.878	0.109	-0.162	0.307	0.047
X1.7	0.804	0.037	-0.201	0.210	-0.052
X2.3	0.095	0.801	0.087	0.249	0.230
X2.4	0.093	0.878	0.120	0.278	0.363
X2.5	0.106	0.940	0.135	0.299	0.303
X2.6	0.045	0.892	0.251	0.339	0.316
X2.7	0.069	0.860	0.096	0.342	0.236
X3.1	-0.224	0.054	0.728	0.185	0.259
X3.2	-0.131	0.072	0.774	0.247	0.075
X3.3	-0.145	0.142	0.816	0.157	0.174
X3.4	-0.050	0.207	0.894	0.253	0.203
X3.5	-0.134	0.187	0.900	0.165	0.189
X3.6	-0.135	0.155	0.897	0.189	0.175
X3.7	-0.186	0.133	0.919	0.124	0.191
Y1.1	0.189	0.118	0.193	0.740	-0.007
Y1.2	0.230	0.352	0.188	0.816	0.094
Y1.3	0.174	0.212	0.226	0.771	0.097
Y1.4	0.164	0.316	0.090	0.807	0.100
Y1.5	0.193	0.282	0.140	0.778	0.073
Y1.6	0.155	0.350	0.259	0.845	0.110
Y1.7	0.163	0.225	0.146	0.811	-0.094
Z1.1	0.084	0.252	0.110	-0.057	0.745
Z1.2	-0.079	0.166	0.164	-0.009	0.763
Z1.3	0.041	0.283	0.174	0.144	0.814
Z1.4	-0.024	0.398	0.128	0.110	0.780
Z1.5	-0.043	0.270	0.160	0.044	0.840
Z1.6	-0.002	0.241	0.179	0.035	0.845
Z1.7	0.015	0.196	0.305	0.009	0.789

Hasil Uji Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
X1.	0.726
X2.	0.766
X3.	0.722
Y	0.634
Z1.	0.636

Hasil Uji Composite Reability

	Cnbaroch's alpha	Composite reliability (rho_a)
X1.	1.027	0.942
X2.	0.931	0.923
X3.	0.942	0.935
Y	0.916	0.904
Z1.	0.914	0.905

Hasil Uji R-Square dan R-Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
Y	0.204	0.175

Hasil Uji *Bootsrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
(X1) -> (Y)	0.239	0.229	0.134	1.777	0.076
(X2) -> (Y)	0.289	0.288	0.114	2.524	0.012
(X3) -> (Y)	0.220	0.241	0.127	1.737	0.083
(Z) -> (X1)	-0.000	-0.009	0.143	0.002	0.999
(Z) -> (X2)	0.335	0.356	0.104	3.215	0.001
(Z) -> (X3)	0.220	0.243	0.112	1.970	0.049

DOKUMENTASI









